

FACEBOOK DAN DAKWAH ISLAM
(Kajian Tentang Penggunaan Facebook Sebagai Media Dakwah Oleh
Usernya)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.sos.I)



PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS F D-2010	No REG : D-2010/KPI/1629
Oleh : 029 KPI	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

ZIYAD
NIM. B01206010

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
2010

**PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ziyad
NIM : BO1206010
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Alamat : Sidokelar Paciran Lamongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 3 Agustus 2010
Yang Menyatakan,



(Ziyad)
NIM. BO1206010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, khususnya internet dalam kehidupan masyarakat, pola pikir dan perilaku masyarakatpun tak luput dari adanya pergolakan perubahan yang tidak bisa dipandang remeh. Mewabahnya penggunaan internet pada akhir-akhir ini memberikan warna tersendiri dari setiap kalangan, tidak hanya mereka yang bergiat di bidang teknologi informasi semata tetapi kalangan masyarakat bawah juga ikut antusias menyambut gegap gempitanya era internetisasi atau era informasi tanpa batas.

Berawal dari cita-cita besar bagaimana agar data yang kita butuhkan bisa diakses dimana-mana, kapan saja tanpa ada sekat akibat batasan letak geografis, pada tahun 1989 di gagaslah *word wide wab* (WWW) oleh Tim Berners Lee dari Inggris². Pada mulanya internet hanya digunakan kalangan terbatas, kini sudah tersedia untuk umum. Terbukanya internet yang mengakomodir setiap kebutuhan manusia akan informasi, mulai dari ekonomi, pendidikan dan hiburan dimanfaatkan oleh Mark Zuckerberg untuk membuat situs jejaring sosial yang bernama Facebook.

² Asa Briggs dan Peter Burke, *Sejarah Sosial Media*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2006), hal. 378.

Demam facebook begitu mewabah, situs pertemanan itu kini sudah mendapat user lebih dari 140 juta di seluruh dunia. Pada tahun 2008 facebook meraup keuntungan 300 juta dolar Amerika. Bagaimana dengan di Indonesia? Berdasarkan situs all facebook, hingga tanggal 6 maret 2009 pengguna facebook di Indonesia diperkirakan mencapai lebih dari 1,4 juta orang. Dari keseluruhan jumlah tersebut, mayoritasnya adalah berjenis kelamin laki-laki dengan kisaran jumlah 740.000 pengguna. Adapun sisanya adalah perempuan dengan kisaran jumlah 650.000 pengguna.³

Lebih lanjut dijelaskan bahwa dari jutaan pengguna tersebut, diketahui bahwa para pengguna dengan kisaran usia 18-25 tahun menduduki posisi teratas kelompok pengguna facebook. Kemudian diikuti pengguna dengan kisaran usia 26-34 tahun. Posisi terakhir ditempati oleh pengguna dengan kisaran usia 13-17 tahun. Pertumbuhan user facebook semakin bertambah semenjak keberadaan facebook seluler, user semakin didekatkan dengan situs ini. Hal ini disebabkan ada unsur portabel dalam layanannya, bisa update status kapanpun dan dalam kesempatan apapun atau yang biasa dikenal dengan istilah *mobile access* dengan sangat mudah seperti *short message sistem* (SMS).

Dalam perkembangannya, facebook menjadi wadah pola komunikasi masyarakat modern dengan gaya hidup individualis yang intensitas komunikasi personal secara langsung sangatlah minim. Kebutuhan manusia untuk berkomunikasi tidak bisa ditawar lagi, karena komunikasi itu penting

³ Andi W, *Bahaya Facebook*, (Solo: Aqwam, 2009), hal. 15.

untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, kelangsungan hidup, kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan dan memupuk hubungan dengan orang lain.⁴

Dahsyatnya situs jejaring sosial ini merebak di kalangan masyarakat adalah akibat dari tingginya rasa eksistensi diri tetapi tidak diiringi oleh terpenuinya sarana eksistensi diri yang memadai, eksistensi dalam artian kebutuhan akan aktualisasi diri. Dalam ilmu psikologi, kebutuhan aktualisasi diri menurut teori hirarki kebutuhan Maslow adalah menempati urutan tertinggi dari lima kebutuhan dasar manusia. Menurut Abraham Maslow kebutuhan dasar manusia itu terdiri atas kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta, penghargaan dan aktualisasi diri.⁵

Masyarakat yang lebih disibukkan dengan aktifitas pemenuhan kebutuhan hidup yang berhubungan dengan materi semata, mengakibatkan terjadinya ketidak seimbangan dalam hidup. Ketika kebutuhan material sudah terpenuhi sedangkan kebutuhan akan aktualisasi diri tidak terpenuhi dalam kehidupan nyata, maka pelampiasan untuk melakukan aktualisasi diri diwujudkan dengan membuat wadah aktualisasi sendiri di dunia maya, facebook.

Dakwah Islam adalah sebuah aktifitas yang sangat komperhensif dan fleksibel. Komperhensif dalam menjawab segala permasalahan manusia di dunia, fleksibel dalam cara membawakannya, mengemasnya dan mendistribusikannya. semakin kreatif membawakannya semakin mudah

⁴ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 5.

⁵ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 2003), hal. 273.

diterimanya, semakin indah mengemasnya semakin menarik untuk dibawa dan semakin cerdas mendistribusikannya semakin cepat sampainya. Misi utamanya jelas, yaitu bagaimana terimplementasinya nilai Islam dalam kehidupan manusia.

Dalam memahami konsep dakwah, ada *tsawabit* dan ada *mutaghayirat*. *Tsawabit* adalah asas atau suatu ketetapan. Artinya sebagai pedoman yang tidak boleh bergeser sedikitpun, kalau bergeser akan lari dari tujuan. Contohnya, pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i tidak boleh bertentangan dengan Al Qur'an dan Hadist shohih. *Mutaghayirat* (perubahan) dalam rangka inovasi. Artinya harus adanya pergerakan di wilayah strategis dalam rangka inovasi dakwah. Contohnya, cara berdakwah tidak hanya di atas minbar saja tetapi bisa dilakukan dengan menggunakan media internet, koran dan televisi.

Dalam sejarah dakwah nabi Muhammad SAW, aktifitas dakwah sangat terstruktur, berjalan tahap demi tahap membaca arah realitas yang ada. Pada tahap ke-1, Nabi berdakwah dengan cara *sirri* (sembunyi-sembunyi) dengan mempertimbangkan jumlah kaum muslim saat itu yang terkait dengan keamanan. Pada tahap ke-2, Nabi sudah melakukan dakwah secara *jahr* (terang-terangan).⁶

Di tengah dahsyatnya demam facebook, dakwah pun ikut menikmatinya. Beberapa orang menggunakan facebook sebagai ladang berdakwah, atas nama perorangan, institusi atau komunitas. Diantaranya dengan menggunakan Id: Liqo'online, Sholat Dhuha Yuk, kebenaran al

⁶ Munir Muhammad al-Ghadban, *Manhaj Haroki*, (Jakarta: Robbani Press, 2005), hal. 39.

Qur'an dan lain-lain. Cara yang digunakan dalam pengiriman pesan dakwahpun variatif, ada yang menulis di statusnya, ada yang menulis di *wall*, ada yang mengupload gambar dan ada juga yang mengupload video. Contoh pesan dakwah yang ditulis di status adalah “*dhuhur2, ayo jama'ah nang masjid*”. Kini facebook dengan segala kemudahannya, memberikan warna tersendiri dalam aktifitas dakwah di era modern saat ini.

Ketertarikan peneliti dalam melakukan penelitian dengan judul facebook dan dakwah Islam (Kajian Tentang Penggunaan Facebook Sebagai Media Dakwah oleh Usernya) karena ingin mengetahui bagaimana penggunaan facebook sebagai media dakwah oleh penggunanya meliputi apa yang di posting dan cara mempostingnya. Facebook adalah media komunikasi yang netral (tergantung siapa yang memakai atau menggunakan), siapa saja boleh menggunakannya dengan tujuan apapun. Maka, dengan ini peneliti melakukan penelitian tentang para pengguna facebook yang menjadi akun peneliti yang konsisten memposting pesan-pesan dakwah Islam.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari fenomena di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana facebook digunakan sebagai media dakwah oleh usernya?”

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana facebook digunakan sebagai media dakwah oleh usernya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara teoretis
 - a. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu dakwah serta pengetahuan dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berkaitan dengan aspek media.
 - b. Meningkatkan kemampuan peneliti untuk membaca fenomena komunikasi serta masalah-masalah dakwah dengan media.
 - c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru serta mempertajam daya kritis sebagai bekal penerus perjuangan dalam berdakwah.
 - d. Mampu mengambil sisi positif dari perkembangan media khususnya internet sebagai pijakan dari adanya quantum dakwah.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Untuk para da'i bisa memanfaatkan facebook sebagai salah satu wasilah berdakwah dalam rangka pewarisan pemikiran.
 - b. Untuk para facebookers dapat digunakan sebagai wacana baru terkait dengan berfacebook yang sehat.

E. Konseptualisasi

Untuk memperoleh pemahaman mengenai penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti perlu menjelaskan konseptualisasi yang sesuai dengan judul, untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam masalah penelitian ini.

1. Facebook

Bagi orang yang biasa berkecimpung di dunia maya (netter), tentunya tidak asing dengan istilah yang satu ini. Facebook adalah salah satu situs jejaring sosial yang di dalamnya terdapat berbagai macam fitur diantaranya: percakapan, perbarui status, cari teman, permainan, kuis, dan sms gratis. Facebook lahir di jagad dunia maya berkat usaha seorang mantan mahasiswa Harvard bernama Mark Zuckerberg.

2. Media dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u (obyek dakwah). Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, audiovisual, dan akhlaq.⁷

3. User

User atau pengguna adalah pengguna facebook yang menjadikan facebook sebagai media dakwah. Dalam hal ini adalah mereka yang menjadi akun di facebook penulis (ziyadelklayary).

⁷ M.Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), hal. 32.

F. Sistematika pembahasan

Pada sistematika pembahasan, berisikan tentang alur pembahasan yang terdapat pada bab pendahuluan sampai bab penutup.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, konseptualisasi, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORETIK

Pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka, kajian teoretik, dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisa data, serta tehnik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti menjelaskan setting penelitian yakni gambaran singkat tentang facebook, gambaran umum beberapa pengguna facebook yang menjadikan facebook sebagai media dakwah, penyajian data, analisis data serta pembahasan tentang penggunaan facebook sebagai media dakwah oleh usernya (user yang menjadi akun peneliti)

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II
KERANGKA TEORETIK
DAKWAH ISLAM DAN FACEBOOK

A. Kajian Pustaka

1. Kajian Pustaka Tentang Dakwah Dan Facebook

a. Pengertian Dakwah

Menurut bahasa, dakwah adalah bersalal dari kata *da'ua*, *yad'u* dan *dakwatan*. Yang artinya mengajak, menyeru dan mendorong.⁸ Sedangkan menurut istilah, beberapa ahli mendefinisikan sebagai berikut:

- 1) Menurut Ibrahim Bin Abdullah, dakwah adalah aktifitas seorang muslim yang punya kompetensi menasehati dan mengarahkan, di setiap masa dan tempat, untuk memotifasi orang lain mengikuti Islam, secara iktikad dan manhaj, dan memperingatkan mereka akan bahaya iktikad dan manhaj lain, dengan metode-metode tertentu.⁹
- 2) Menurut Asmuni Syukir, dakwah adalah usaha yang dilakukan manusia dengan sadar dan terencana untuk mengajak umat

⁸ Narson Munawwir, *Kamus Al Munawwir*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1994), hal. 439

⁹ Ibrahim Bin Abdullah, *Seni Berdakwah*, (yogyakarta: Insan Madani, 2008), hal. 11

manusia ke jalan Allah agar tercapai hidup sejahtera di dunia dan di akhirat.¹⁰

- 3) Menurut Isa Anshary, dakwah Islamiah adalah menyampaikan seruan Islam, mengajak dan memanggil ummat manusia, agar menerima dan mempercayai keyakinan dan pandangan Islam.¹¹

b. Media Dakwah

Menurut Ali Azis, media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah¹². Media dakwah adalah unsur tambahan dalam dakwah, artinya tanpa mediapun aktifitas dakwah akan tetap bisa terlaksana.

Menurut sifatnya, media dakwah ada dua, media yang bersifat *taufiqiyah* (tidak membutuhkan ijtihad) dan *ijtihadiyah* (membuka peluang ijtihad). Media dakwah *taufiqiyah* adalah sarana yang ditempuh oleh rasul dalam berdakwah. Seperti, melalui surat. Sedangkan media dakwah *ijtihadiyah* adalah sarana yang penggunaannya bergantung pada ijtihad dan pertimbangan atas tingkat dan masalah yang akan dicapai, juga mensyaratkan adanya pemikiran dan pengkajian yang mendalam tentang kesesuaian media-media itu dengan aturan syariat, seperti, melalui televisi, radio, dan internet.¹³

¹⁰ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hal.

¹¹ Isa Anshary, *Mujahid Dakwah*, (Bandung: Diponegoro, 1995), hal.17

¹² Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 404

¹³ Muhammad Amahzun, *Manhaj Dakwah Rasulullah*, (Jakarta: Qisthi Press, 2002), hal.

Tersedianya ragam jenis media yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang dakwah sangat memberi peluang bagi umat manusia untuk mengembangkan kreatifitas dalam syiar Islam. Dakwah tidak hanya dapat dilakukan secara lisan, face to face dalam ajang ceramah atau taklim, tetapi dapat melalui media massa, baik media elektronik ataupun cetak.

Saat ini, dengan kemudahan regulasi pemerintahan dalam hal ijin pendirian/penerbitan media, telah bermunculan media-media muslim, baik local maupun nasional. Peluang ini nampaknya telah ditangkap dan direspons oleh sebagian entrepreneur muslim, seperti AA Gym dengan MQ Corporation-nya, dan sejumlah media muslim local yang independen ataupun yang merupakan bagian dari perusahaan penerbitan nasional. Meskipun nampaknya jumlah ini belum sebanding dengan jumlah umat Islam yang mayoritas di Indonesia, tetapi ini merupakan tindakan yang patut mendapatkan apresiasi.¹⁴

Hal lain yang perlu diperhatikan terkait dengan penggunaan media adalah prinsip-prinsip penggunaan media itu sendiri. Menurut Asmuni Syukir, prinsip-prinsip penggunaan media dakwah itu meliputi:¹⁵

¹⁴ Abdul Aziz dkk, *Jelajah Dakwah*, (Yogyakarta: Gama Media, 2006), hal.63

¹⁵ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), hal.167

- 1) Penggunaan media dakwah bukan dimaksudkan untuk mengganti pekerjaan da'i atau mengurangi peranan da'i.
- 2) Tiada media satupun yang harus dipakai dengan meniadakan media yang lain.
- 3) Setiap media memiliki kelemahan dan kelebihan.
- 4) Gunakan media sesuai dengan karakteristiknya.
- 5) Setiap hendak menggunakan media harus benar-benar dipersiapkan dan diperkirakan apa yang akan dilakukan sebelum, selama dan sesudahnya.
- 6) Keserasian antara media, tujuan, materi, dan obyek dakwah harus mendapatkan perhatian serius.

c. Facebook

1) Definisi facebook

Sampai saat ini, belum ada data yang valid terkait apa sebenarnya arti kata facebook. Kata facebook sendiri apabila diartikan kebahasa Indonesia bermakna “muka buku” atau “wajah buku” sebuah kata yang ambigu. Pendiri situs ini pun belum memberikan informasi yang lengkap terkait makna dibalik kata facebook itu sendiri.

Berdasar pada fakta di atas, maka peneliti dalam mendefinisikan facebook tidak bersandar pada kata facebook melainkan lebih melihat pada hal-hal yang meliputi facebook dalam wilayah penggunaannya. Menurut situs www.tips-fb.com,

Facebook adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya.¹⁶

Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School. Diluncurkan pertama kali pada 4 februari 2004 yang awalnya hanya untuk siswa Harvard College. Dalam dua bulan selanjutnya, diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (Boston College, Boston University, MIT, Tufts), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy league.

Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya ditambahkan berturut-turut dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya. Akhirnya, orang-orang yang memiliki alamat email universitas (seperti .edu, .ac.uk, dan lain-lain) dari seluruh dunia dapat juga bergabung dengan situs ini.

Selanjutnya Facebook dikembangkan pula jaringan untuk sekolah-sekolah tingkat atas dan beberapa perusahaan besar. Sejak 11 September 2006, orang dengan dengan alamat email apa pun

¹⁶ <http://www.tips-fb.com/2009/01/tentang-facebook.html>, 25 mei 2010

dapat mendaftar di Facebook.¹⁷ Pengguna dapat memilih untuk bergabung dengan satu atau lebih jaringan yang tersedia, seperti berdasarkan sekolah tingkat atas, tempat kerja, atau wilayah geografi.

B. Kajian Teoretik

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori uses and gratifications model (model kegunaan dan kepuasan). Pendekatan uses and gratifications untuk pertama kalinya dijelaskan oleh Elihu Katz (1959) dalam suatu artikel sebagai reaksinya terhadap pernyataan Bernald Berelson (1959) bahwa penelitian komunikasi tampaknya akan mati. Model uses and gratifications menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak, jadi bobotnya ialah pada khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus.¹⁸

Penjelasan selanjutnya dari model uses and gratification diketengahkan oleh Katz, Gurevich dan Haas bahwa model uses and gratifications dimulai dengan lingkungan sosial (social environment) sebagai yang menentukan kebutuhan kita. Lingkungan sosial tersebut meliputi ciri-ciri afiliasi kelompok dan ciri-ciri kepribadian. Kebutuhan individual (individual needs)

¹⁷ <http://thinkubator.ccsf.sfu.ca/FacebookTheNewestFadInMarketing>, 25 Juli 2009

¹⁸ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori, Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003) hal. 289

dikategorikan sebagai cognitive needs, affective needs, personal integrative needs, social integrative need dan escapist needs.

Berikut ini penjelasan dari masing-masing kategori diatas:

1. Cognitive needs (kebutuhan kognitif)

Kebutuhan yang berkaitan pemenuhan informasi, pengetahuan dan pemahaman lingkungan.

2. Affective needs (kebutuhan afektif)

Kebutuhan yang berkaitan dengan pemenuhan pengalaman estetis, menyenangkan dan emosional.

3. Personal integrative needs (kebutuhan pribadi secara integratif)

Kebutuhan yang berkaitan dengan kredibilitas, trush, stabilitas, dan status individu.

4. Social integrative needs (kebutuhan sosial secara integral)

Kebutuhan yang berkaitan dengan melakukan kontak dengan teman atau berafiliasi.

5. Escapist needs (kebutuhan pelepasan)

Kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindar dari tekanan, ketegangan dan hasrat.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian tentang penggunaan facebook masih jarang dijumpai, mengingat situs ini baru saja lahir di jagad dunia maya. Dari hasil pencarian, peneliti Cuma menemukan satu penelitian terkait dengan facebook yaitu dengan judul “Facebook Sebagai Media Komunikasi (Studi pada Alumni

MAK Mamba'us Sholihin) tahun 2009. Penelitian ini dikerjakan sebagai tugas akhir kuliah mahasiswa dari Program Studi ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya bernama Laila Fitria Anggraini Saputra.

Beberapa hal yang membedakan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Laila Fitria Anggraini Saputra adalah pada fokus kajiannya. Penelitian yang dilakukan peneliti lebih menekankan pada penggunaan facebook sebagai media dakwah, sedangkan penelitian sebelumnya lebih bersifat umum, yaitu facebook sebagai media komunikasi. Komunikasi merupakan bagian dari aktifitas dakwah, artinya di dalam proses dakwah ada komunikasi, tidak sekedar komunikasi tetapi komunikasi yang mengandung nilai-nilai dakwah Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.¹⁹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam dunia ilmu pengetahuan, makna istilah “pendekatan” sama dengan metodologi, yaitu sudut pandang atau cara melihat dan memperlakukan sesuatu yang menjadi perhatian atau masalah yang akan dikaji. Makna metodologi juga mencakup berbagai teknik yang digunakan

¹⁹ Wardi Bahtiar, *Methodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos, 2001), hal. 1.

untuk melakukan penelitian atau pengumpulan data sesuai dengan cara melihat dan memperlakukan masalah yang dikaji.²⁰

Berdasar dari judul yang dikaji oleh peneliti, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sengaja dipilih peneliti karena data yang diperoleh dari pendekatan ini lebih riil dan mendalam. Apalagi peneliti juga menjadi salah bagian dari obyek penelitian ini, dengan kata lain peneliti sebagai pelaku juga sebagai pengamat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan intepretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam mesyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.²¹

Metode deskriptif ini dipilih karena dari penelitian yang dilakukan, peneliti ingin menyajikan gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang berkenaan dengan penelitian itu sendiri.

B. Kehadiran Peneliti

Peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai periset sekaligus sebagai partisipan. Dengan berperan sebagai peneliti sekaligus partisipan, data

²⁰ Asep Saeful dan Agus Ahmad, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal. 107.

²¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal.54.

yang diperoleh dari yang diteliti lebih obyektif. Hal ini dilakukan berkaitan dengan pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti yakni kualitatif.

Dalam penelitian ini, status peneliti tidak diketahui oleh obyek penelitian. Hal ini sengaja dilakukan agar obyek penelitian bertindak seperti biasanya dan tidak dibuat-buat. Pada dasarnya dalam penelitian ini, diketahui atau tidak diketahuinya status peneliti dalam penelitian ini tidaklah amat penting, karena di dunia jejaring sosial seperti facebook semuanya samar-samar, maksudnya semua user bisa saja betul-betul menunjukkan keaslian identitasnya bisa juga menyembuyikan identitas aslinya dan menampilkan identitas palsu yang semuanya itu sulit terdeteksi kebenaran dari identitas tersebut, kecuali apabila yang memiliki akun (user) sudah dikenal sebelumnya di dunia nyata. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, tidak mensyaratkan peneliti dan obyek penelitian melakukan interaksi atau komunikasi secara langsung, karena fokus dari penelitian ini adalah perilaku (cara berdakwah lewat facebook) obyek penelitian.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan peneliti selama kurang lebih satu tahun. Bermula dari pertama kali mendaftarkan diri di facebook, peneliti mulai tertarik pada fasilitas komunikasi yang disediakan oleh facebook. Berjam-jam duduk didepan komputer tidak bosan karena banyak teman yang sharing dan diskusi tentang berita-berita terkini dan juga keislaman. Berawal dari itu, terbesit dalam benak peneliti untuk melakukan penelitian tentang penggunaan facebook sebagai media dakwah.

Penelitian ini menjadi unik karena pada umumnya penggunaan facebook hanya untuk *narsis-narsisan* (Bangga sama diri sendiri, suka memperlihatkan kecintaanya pada diri sendiri, kebiasaan untuk menunjukkan diri secara berlebihan) dan curhat ada yang menggunakan untuk dakwah meski hanya sedikit. Pada ranah penggunaan facebook sebagai media dakwah sendiri mempunyai beragam cara dan gaya masing-masing, hal inilah yang menjadi menarik untuk dikaji secara mendalam.

Berikut ini adalah nama user facebook yang menjadikan facebook sebagai media dakwah yang diteliti oleh peneliti: Group Sholat Malam, Group Yuk Sholat Dhuha, Group Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia, Group Renungan Kisah Inspiratif, Group Gemar Membaca Al Quran, Belajar Adab-adab Sunnah Rasulullah, Sasa Esa Agustina, Ali Ridlo, Group eDakwah, Membumikan As-Sunnah, Liqo' Online Al-Izzah dan group Forum Diskusi Alumni Pesantren Persis Bangil. Nama-nama ini sengaja dipilih karena diantara anggota pertemanan peneliti merekalah yang konsisten mengupload pesan-pesan dakwah di facebook.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data teks. Data teks yang dimaksud adalah data yang diambil peneliti dari buku-buku, koran, browsing di internet, dan semua tampilan (fitur dan pola interaksi) yang ada di facebook itu sendiri.

Menurut Marzuki, Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:²²

1. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumbernya kemudian dicatat dan diamati, dalam konteks penelitian ini data tersebut adalah data yang diperoleh hasil penelusuran langsung dari facebooknya peneliti (dengan nama akun ziyad elklayary) berupa tulisan, gambar, dan video bernuansa dakwah islam yang diposting oleh user lain.
2. Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, dalam konteks penelitian ini data tersebut adalah data yang diperoleh peneliti berkaitan dengan penggunaan facebook yang berupa buku, klipings Koran, makalah di seminar, dan juga dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penulis tidak menggunakan teknik wawancara melainkan menggunakan dokumentasi dan pengamatan langsung dengan mengakses facebook (observasi partisipan). Peneliti memulai pengambilan data dengan memilih beberapa user facebook yang aktif menggunakan facebook sebagai media berdakwah. Kemudian peneliti melakukan pengelompokan berdasarkan kecenderungan tertentu, selanjutnya adalah analisis data.

F. Teknik Analisis Data

²² Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta:BPFE_LITI, 1997) hal. 55-56

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti memilih teknik analisis filling System. Filling System adalah teknik analisis data dengan mengkatagorikan data hasil penelitian, setelah itu data diinterpretasi dengan menggunakan konsep-konsep atau teori-teori tertentu.²³ Konsep dan teori ini membantu dalam memahami perilaku yang diobservasi.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dibawah ini adalah beberapa teknik keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal ini berarti bahwa peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Peneliti dalam teknik ini mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci sehingga peneliti juga bisa faham apa yang diteliti.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap pra lapangan

a. Menyusun rancangan riset

²³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal.198

Hal yang paling utama pada awal penelitian adalah bagaimana menyusun rancangan riset/penelitian. Dalam menyusun rancangan penelitian tentunya tidak terlepas dari proses penentuan judul, pemilihan judul yang tepat sangat berguna dalam proses penelitian selanjutnya, karena berawal dari judullah arah penelitian ini akan digiring.

b. Memilih lapangan riset

Tahap selanjutnya setelah menyusun rancangan riset adalah memilih lapangan riset. Pemilihan lapangan riset yang representative berguna dalam penguatan antara tema riset dengan lapangan riset, apabila antara tema dan lapangan tidak ada keterkaitan atau bobot keterkaitannya itu kecil akan berpengaruh pada urgensi dari penelitian itu sendiri.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Menjajaki dan menilai lapangan riset adalah langkah selanjutnya yang dilakukan setelah memilih lapangan riset. Hal ini dilakukan adalah dalam rangka kesinambungan sebuah penelitian. Setelah memilih tempat yang representative upaya selanjutnya adalah melakukan penjajakan, upaya penjajakan adalah langkah awal dalam melakukan penilaian sebuah lapangan riset.

Penjajakan tidak dilakukan terlalu dalam, tetapi sekedar untuk melakukan penilaian kecil-kecilan. Penjajakan dilakukan sebagai pembuka jalan melakukan penilaian lapangan riset.

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Memahami latar belakang riset

Pada tahap pekerjaan lapangan berbeda dengan pra lapangan. Pada tahap ini semuanya sudah tersusun secara sistematis dan harus lengkap. Upaya memahami latar belakang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai macam informasi pendukung terkait dengan penelitian. Misalnya, kliping dari koran atau majalah, diskusi, browsing data di internet.

b. Memasuki lapangan

Pada tahap memasuki lapangan, fokus peneliti adalah mengeksplorasi secara mendalam penelitian. upaya yang dilakukan adalah dengan mengamati update status subyek penelitian yang ditulis di *wall* facebook.

3. Tahap analisa

Pasca melakukan penelitian pada tahap lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Upaya yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah menyalin/mengumpulkan dengan sistematis data yang didapat dari kliping di koran, majalah, diskusi, browsing di internet dan data dari pengamatan peneliti di facebook untuk dianalisis.

BAB IV

PENYAJIAN DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Setting Penelitian



Gambar 4.1

Ketika meluncurkan situs jejaring sosial ini pertama kali pada 4 februari 2004, Mark Zuckerberg mungkin tidak mengira karyanya akan begitu digandrungi pemakainya. Facebook layaknya virus yang menyebar cepat keseluruh dunia. Facebook menimbulkan efek candu sehingga pengguna betah berlama-lama di depan komputer untuk mengakses situs ini. Sebuah riset yang dilakukan oleh GSM Association mengumumkan, rata-rata pengguna facebook menghabiskan sekitar 30 menit dalam satu hari hanya untuk melihat status teman jaringan mereka.

Dalam studi tersebut dikemukakan bahwa facebook merupakan situs dengan waktu kunjung yang cukup lama. Para pennguna menghabiskan waktu menjelajahi facebook setidaknya selama 27,5 menit dalam satu hari melalui posel dan selama 27, 5 menit dalam satu hari saat menggunakan computer. Bahkan, studi itu juga mengungkap rata-rata yang menggunakan ponsel mengakses situs jejaring sosial tersebut sebanyak 3,3 kali dalam sehari dan sebanyak 2,3 kali dalam sehari jika menggunakan komputer.

Fenomena tersebut membuktikan bahwa facebook telah menimbulkan efek yang luar biasa bagi penggunanya. Bayangkan, dalam lima tahun sejak diluncurkan, facebook meraih lebih dari 200 juta anggota. Jumlah ini menjungkalkan situs jejaring sosial lainnya yang lebih dahulu populer, seperti friendster, myspace, hi5 dan sebagainya. Hebatnya, 70% anggota facebook berdomisili di luar Amerika Serikat, tempat situs itu berasal.

Melejitnya lalu lintas dan jumlah pengguna facebook tidak terlepas dari kepercayaan pengguna terhadap situs yang bisa mempertemukan kembali teman-teman lama yang sudah kehilangan kontak ini. Dengan kelengkapan fitur-fitur yang disediakan, pengguna merasa nyaman berinteraksi dengan teman-teman mereka. Kemudahan cara memakainya juga mengundang siapa saja yang belum menggunakan facebook untuk mendaftar dan membuat akun. Factor inilah yang membuat situs yang baru dibuka untuk umum pada 2006 ini memimpin pasar jejaring sosial di dunia maya.

Selanjutnya peneliti akan menggambarkan terkait dengan penggunaan facebook pada wilayah praktis, diantaranya yaitu cara menjadi keanggotaan di facebook, cara membuat group, cara penggunaan facebook, aplikasi-aplikasi dalam facebook, dan profil pengguna facebook untuk berdiskusi.

1. Cara menjadi keanggotaan di facebook

- a. Buka situs Facebook di <http://www.facebook.com>



Gambar 4.2

- b. Ubah bahasa menjadi Bahasa Indonesia untuk memudahkan pemahaman. Klik bahasa pada bagian kiri bawah. Pilih Bahasa Indonesia.
- c. Isi data kamu dengan lengkap pada kolom daftar isian. Klik tombol Mendaftar. Kemudian akan muncul halaman Pemeriksaan Keamanan. Isi kode keamanan yang diberikan, dipisahkan dengan spasi, jika tulisan susah dibaca klik "Coba kata yang lain" atau "pilih captcha suara". Klik Mendaftar sekali lagi.



Gambar 4.3

- d. Muncul halaman baru berupa Langkah 1, Langkah 2 dan Langkah 3. Isi password email anda pada Langkah 1 untuk mencari daftar teman dalam Email kamu yang sudah mendaftar facebook. Langkah 2 isikan data sekolah dan perusahaan jika sudah bekerja atau lewati untuk menuju Langkah 3. Pada Langkah 3 *upload* foto kamu dari komputer atau bisa juga menggunakan webcam jika ada, simpan dan lanjutkan atau kamu bisa lewati untuk langsung menuju halaman utama facebook.
- e. Periksa email yang kamu gunakan pada saat mendaftar. Klik tautan (*link*) yang di kirim Facebook. Tautan ini digunakan untuk verifikasi email yang kamu daftarkan valid atau tidak.



Gambar 4.4

- f. Login menggunakan email dan password kamu.
- g. Setelah masuk halaman utama dan email sudah terverifikasi tambahkan koleksi foto kamu dan isi profile kamu secara lengkap untuk memudahkan pencarian oleh teman-teman kamu.

h. Atur privasi kamu agar siapa saja yang bisa melihat profil kamu di menu Akun / Pengaturan Privasi.

2. Cara membuat group di facebook²⁴

a. Pada halaman facebook klik applications (kiri bawah) > Create a New Group (kanan-atas)

b. Anda akan masuk ke

1) Step 1, silakan diisi



Gambar 4.5

- Group Name wajib diisi
- Network (jaringan) : pilih global untuk umum atau jaringan tertentu untuk pembatasan member
- Description (deskripsi) : wajib diisi

²⁴ <http://www.tips-fb.com/2009/03/cara-membuat-group-facebook.html> diakses 16 Juli 2010

- Group Type (jenis group) : wajib diisi
- Recent News (berita baru-baru ini)
- Office
- Email
- Street
- City/Town
- Klik "Create Group"

2) Step 2

Jika belum tahu atau *belum siap silakan skip step ini* atau silakan diisi

Gambar 4.6

Upload Picture :

jangan lupa centangkan checkbox dan pastikan

gambar/foto yang Anda *upload* tidak melanggar peraturan
Jenis ekstensi gambar yang bisa di *upload* JPG, GIF atau
PNG dan tidak lebih dari 4MB

Website:

Silakan isi jika ada

Kalau ada lebih dari 1 website silakan gunakan “koma”
sebagai pemisah

Options:

-Show related groups = menampakkan group yang terkait
dengan group ini

-Show related events = menampakkan acara yang terkait
dengan group ini

-Enable discussion board = mengizinkan adanya
discussion board atau diskusi para anggota tentang
berbagai macam topic

-Enable the *Wall* = mengizinkan penulisan di *wall*
(dinding) group

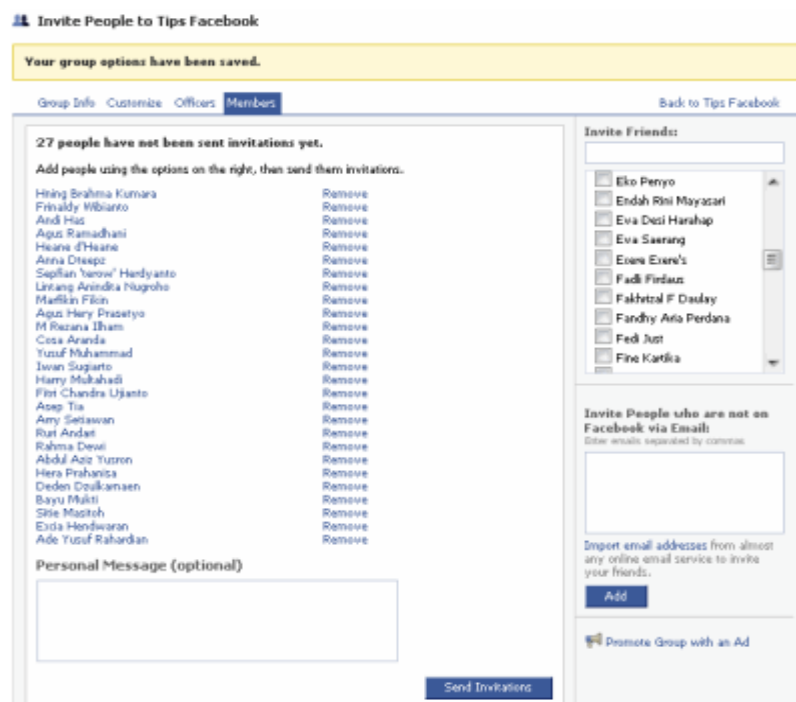
-Enable photos = mengizinkan adanya foto pada halaman
group

--Allow all members to *upload* photos = semua anggota
bisa meng*upload* foto

--Only allow admins to *upload* photos = hanya admin
yang bisa meng*upload* foto

- Enable videos – mengizinkan adanya video pada halaman group
 - Allow all members to *upload* videos = semua anggota bisa *upload* foto
 - Only allow admins to *upload* videos = hanya admin yang bisa *upload* foto
 - Enable links = mengizinkan adanya link pada halaman group
 - Allow all members to post links = semua anggota bisa *upload* foto
 - Only allow admins to post links = hanya admin yang bisa *upload* foto
 - Access:
 - This group is open = siapa saja bisa bergabung & konten bisa dilihat siapa saja
 - This group is closed = yang ingin bergabung harus disetujui terlebih dahulu oleh admin & konten hanya bisa dilihat oleh anggota
 - This group is secret = dirahasiakan dan tidak dapat dicari, keanggotaanya hanya untuk orang-orang yang diundang
- silakan klik save

- c. Setelah klik save, facebook akan mengarahkan ke halaman invitation (undangan), silakan undang teman-teman Anda untuk bergabung dalam group, lebih baik undang orang yang kira-kira tertarik dengan group yang dibuat.
- d. Silakan klik **back to “nama group”** (kanan atas) dan lihat halaman group yang sudah dibuat.



Gambar 4.7

3. Cara penggunaan facebook

Selanjutnya adalah tehnik penggunaan facebook, jadi disini peneliti akan menerangkan beberapa hal yang perlu diketahui pada bagian utama

facebook. Antara lain home, profil, friends dan *inbox*.²⁵ Berikut ini tehnik penggunaan facebook secara singkat:

a. Home



Gambar 4.8

Di bagian home atau beranda ini beberapa hal tentang bagian ini:

- 1) Tempat semua berita masuk, baik itu *upload* foto, update status, menerima kiriman, kabar dan lain-lain.
- 2) Anda bisa mengganti status update anda disini.
- 3) Meng-add teman baru yang mungkin anda kenal. (biasanya berdasarkan sekolah atau tempat komunitas anda)
- 4) Anda juga bisa memberi komentar atas status update dan foto baru teman anda.
- 5) Kotak pencarian di pojok kanan atas, tempat mencari teman hingga aplikasi. Tinggal ketikkan apa yang akan anda cari.

²⁵ <http://www.dangdyud.kandangbuaya.com/tutorial-facebook-cara-menggunakan-facebook.html> diakses pada 3 juli 2010

6) Jika anda perhatikan dipojok sebelah kanan bawah,terdapat beberapa bagian disana. Yaitu teman yang online, disana anda dapat chatting dengan teman anda dengan cara mengklik bagian tersebut dan memilih teman online yang ingin anda ajak berkomunikasi. Ada juga update kabar untuk anda disamping gambar bola dunia.

b. Profil



Gambar 4.9

Dibagian profil ini akan saya bagi menjadi 3 bagian kanan,kiri dan tengah.

- 1) Bagian kanan : terdapat tempat iklan. Dimana iklan disana bisa merupakan grup penggemar, orang jualan hingga iklan caleg pemilu.
- 2) Bagian Tengah : disana ada *wall* atau dinding. Itulah tempat anda diberi comment,update status,comment teman ataupun anda terhadap update status

anda,kegiatan apa saja yang telah anda lakukan,dsb.
info tentang info diri anda. foto anda. Dan beberapa
aplikasi yang bisa anda tambahkan.

- 3) Bagian kiri: terdapat foto anda. Anda bisa
mengganti foto disana. Menyunting informasi.
Tempat teman2 anda. Atau hasil quiz dan aplikasi
yang anda gunakan.

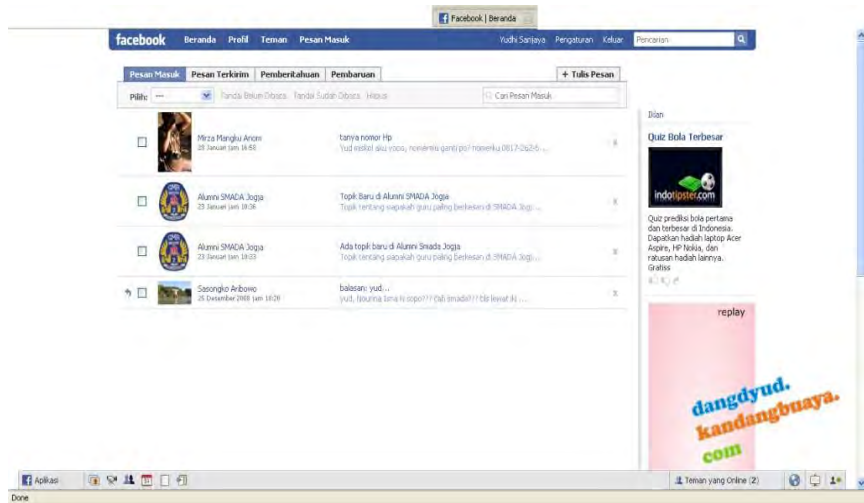
c. Friends



Gambar 4.10

Di friends ini terdapat teman-teman anda dan status baru mereka. Saya yakin anda mengerti tentang bagian ini karena semua yang ada disini mudah untuk dipahami.

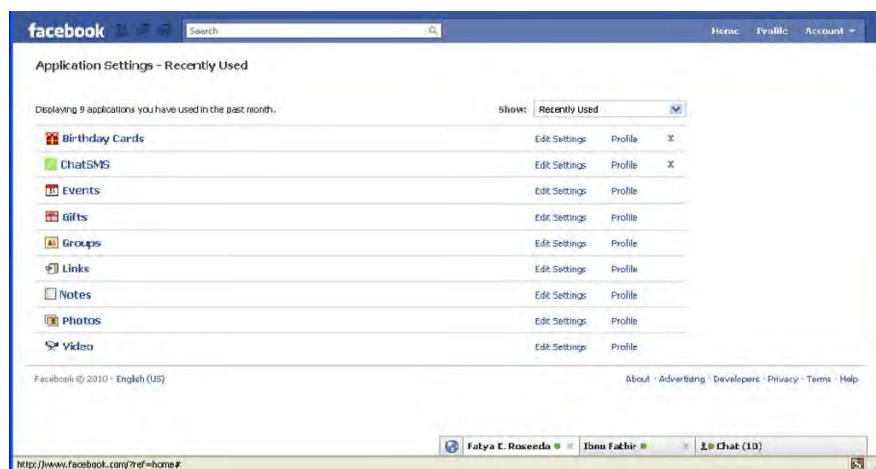
d. *Inbox*



Gambar 4.11

Disini adalah tempat masuknya pesan/message, seperti di friendster atau email anda. Dan di facebook ini bila anda mengklik salah satu pesan anda yang masuk, akan terdapat beberapa pesan yang anda kirim atau teman anda kirim ikut menyertai. Tapi bukan seperti di frienster yang kayak quote gitu. Lebih elegan gitulah.

e. *Account*



Gambar 4.12

Pada account pengguna facebook dapat melakukan beberapa hal terkait dengan settingan facebook yang kita inginkan. Pengguna bisa mensetting tampilan pada facebook sesuai dengan keinginan pengguna, bisa menyembunyikan identitas, memprivasi data, setting aplikasi dan untuk keluar dari facebook dengan *log out*.

Penggunaan facebook sangatlah mudah bagi yang terbiasa dengan dunia netter. Tampilannya cukup sederhana dan rapi, untuk yang baru kenal belajar satu sampai dua jam pasti sudah bisa menggunakan fitur-fitur utamanya.

4. Aplikasi-aplikasi dalam facebook

Aplikasi facebook dirancang menjadi bagian situs jaringan sosial lain. Aplikasi facebook diantaranya foto, video, group, acara, pasar, catatan, dan hadiah. Ini adalah aplikasi yang dikembangkan oleh facebook dan tersedia untuk semua anggota. Berikut ini adalah rincian masing-masing aplikasi tersebut:²⁶

Foto, merupakan aplikasi yang paling populer dalam facebook. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah sebanyak mungkin foto yang diinginkan. Jika pengguna memiliki foto anggota facebook lain, pengguna dapat menandai foto dengan nama teman. Setelah itu memberikan label

²⁶ Tony Hendroyono, *Facebook Haram?*, (Yogyakarta, B-first, 2009), hal. 69

pada foto, maka foto akan muncul baik di album pengguna juga profil teman.

Video, aplikasi ini serupa dengan YouTube yang dapat *dishare* kesemua anggota. Hampir semua bentuk video dapat di *upload*, tetapi facebook mensyaratkan semua file di bawah 100 megabita.

Colek (poke), bila pengguna mem-poke seseorang, facebook mengirim pesan kepada anggota lain yang mengatakan bahwa orang itu telah di-poke. Teknik ini digunakan untuk mencari perhatian atau rayuan kepada seseorang agar interaksi lebih menarik dan menyenangkan.

Group, dengan aplikasi group kita dapat bergabung dengan ketertarikan anggota kelompok lain atau anda dapat membuat kelompok sendiri. Group adalah cara mengaktifkan sejumlah orang untuk bergabung bersama secara *online* dan berbagi informasi serta mendiskusikan topik tertentu. Sebuah group terdiri dari anggota yang bergabung, isi berita terbaru, isi diskusi panel, isi dinding, foto, kiriman, dan video terkait komentar-komentar dari semua hal tersebut.

Event (acara), aplikasi acara memungkinkan pengguna untuk mengundang anggota lain untuk melakukan kumpul-kumpul di dunia nyata. Dalam aplikasi ini dibutuhkan sebuah nama acara,

semboyan, penyelenggara, jenis acara, keterangan, waktu mulai, lokasi dan kota.

Catatan (note), aplikasi catatan dalam facebook tidak beda jauh dengan buku harian. Anda bisa membuat tulisan, gambar, foto, atau melampirkan file dalam halaman ini. Yang pasti, hal yang dicatat di sini bisa dibagi dengan teman-teman dalam jaringan.

Hadiah, dengan aplikasi hadiah pengguna dapat mengirim anggota lain hadiah virtual dalam bentuk ikon kecil. Ada puluhan hadiah yang bisa dipilih. Aplikasi ini diperkenalkan pada februari 2007, hadiah akan muncul dalam dinding penerima beserta pesannya.

5. Profil pengguna facebook untuk berdakwah

Selanjutnya peneliti akan sajikan data terkait dengan profil pengguna facebook yang menjadikan facebook sebagai media dakwah. Pengguna facebook atas nama perorangan maupun group. Berikut ini adalah profil dari pengguna tersebut:

a. Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI)



Gambar 4.13

Website:

<http://www.PengusahaMuslim.com>

founded: 2008

Company Overview:

Halaman facebook ini dibuat sebagai sarana informasi dan pembelajaran bagi pengusaha dan calon pengusaha muslim.

Semoga bermanfaat!

Halaman ini sebagai pendukung website pengusahamuslim.com dan milis pengusaha muslim yang sudah berjalan 1 tahun sejak April 2008, yang kini telah beranggotakan lebih dari 3300 orang.

Visi dan Misi KPMI :

Tujuan/Sasaran KPMI adalah terciptanya pengusaha Muslim yang :

- Benar dalam menjalankan agama, agar terbukanya pintu-pintu rezeki dan kesuksesan akhirat.
- Benar ikhtiarnya, agar dapat mengelola usaha dengan baik, agar ikhtiarnya optimal
- Benar muamalahnya, agar tidak melanggar syariat Islam dalam masalah muamalah perdagangan.

Visi: Terbentuknya para Pengusaha Muslim yang berkualitas baik ekonomi dan agamanya, yang pada akhirnya menjadi kesatuan yang kuat dan dapat diperhitungkan.

Misi: Membina para Pengusaha Muslim agar sukses dunia dan akhirat.

Asas KPMI adalah Syari'at Islam, berdasarkan Al qur'an dan Hadits selaras dengan pemahaman sahabat dan tabiin (ahlussunnah wal jama'ah).

Pengurus KPMI periode 2010 - 2013 :

Ketua : Nursyamsu Mahyuddin

Wakil Ketua : Ipan Pranasakti

Products:

Yayasan Bina Pengusaha Muslim

Dewan Pembina :

1. Ustadz Kholid Syamhudi, Lc.

<http://www.ustadzkholid.com/>

2. Ustadz Dr. Muhammad Arifin Badri, MA

(Sedang S3 di Madinah University)

3. Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, ST.

<http://rumaysho.com/>

Dewan Pengawas :

Ustadz Zainal Abidin Syamsudin, Lc.

<http://www.zainalabidin.org/>

<http://www.media-ilmu.com/>

Pengurus :

Ketua : Fadil Fuad Basymeleh

Sekretaris : Ibnu Munzir

Bendahara : Miftakhuddin

Alamat Sekretariat KPMI di Jl. Pinang Raya No. 32 Taman
Yasmin - Bogor.

Alamat Yayasan Bina Pengusaha Muslim (induk KPMI) di Jl.
Timor Timur D-9 Kaliurang Km 6.5 Sleman Yogyakarta

Website (Artikel Bisnis dan Hukum Perdagangan) :

<http://www.pengusahamuslim.com/>

Milis Diskusi Sesama Pengusaha Muslim :

<http://groups.yahoo.com/group/pengusaha-muslim>

Milis Tanya Jawab Fatwa Pedagangan :

<http://groups.yahoo.com/group/pm-fatwa/>

Group Komunitas Pengusaha Muslim di Facebook :

<http://www.facebook.com/group.php?gid=33458807758>

Majalah Pengusaha Muslim :

<http://majalah.pengusahamuslim.com/>

PENJELASAN

Berbagai artikel fatwa Fiqih Muamalah (hukum perdagangan),
entrepreneurship, strategi usaha dll, dapat dilihat di :

<http://www.pengusahamuslim.com/>

Dimana secara rutin jika ada artikel baru di web tersebut

insyaAllah akan kami posting di halaman FB ini.

Facebook Page:

<http://www.facebook.com/pengusahamuslim>

b. Ligo' Online Al-Izzah



Gambar 4.14

Name: LIQO ONLINE AL-IZZAH

Category: Student Groups – Religious Groups

Description: Ayo kita liqo lagi meskipun lewat facebook

Privacy Type:

Closed: Limited public content. Members can see all content.

Email: ridwannh@gmail.com

Website: <http://blogparis.multiply.com>

Office: AL-IZZAH

Location: Binong Permai

Category: Student Groups – Religious Groups

Description: Ayo kita liqo lagi meskipun lewat facebook

c. eDakwah



Gambar 4.15

Grup eDakwah ini diasuh oleh Muhammad Fahri yang sekarang tinggal di Jakarta, beliau berasal dari medan. Berikut ini data diri Muhammad Fahri:

Employers: Winara Investama

Grad School

George Washington University '97M.Eng

Master of Engineering Management

Masters in Project Management

College

University of California, Irvine '93

BS Civil Engineering

Structural Engineering

High School

- Sma Negeri 1 Medan '88
- Other
- Akhlak Suci Sang Nabi, Lentera Hati, The George

Washington University, Radio Rodja 756 AM, Prophet

Muhammed (P), New York Yankees, UC Irvine, Makkah

d. Membumikan As –Sunnah



Gambar 4.16

Group membumikan As- Sunnah ini diasuh oleh Agus Widiyanto. Berikut ini adalah data terkait dengan group ini:

Birthday: August 1, 1986

Siblings: Rita Tata

Relationship Status: Single

Looking For: Friendship

Hometown: Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

Religious Views: Islam

College: IAIN Sunan Ampel '06

e. Belajar adab-adab Sunnah Rasulullah



Gambar 4.17

Basic Info

Location: Bogor, Indonesia

Detailed Info

Website:

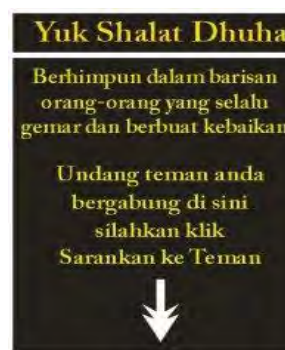
<http://masyaallah.com>

<http://belajarsunnahrasulullah.blogspot...>

General Information:

"Siapa yang mengajak kebaikan maka baginya pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun, dan siapa yang mengajak kesesatan maka baginya dosa seperti dosa yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun." (HR. Muslim no. 2674)

f. Yuk Sholat Dhuha



Gambar 4.18

Basic Info

Location:

Jl. Cemara Gg. Mawar Putih No. 14 RT 001 RW 005 Kelurahan

Sribasuki

Kotabumi, Indonesia, 34515

Phone: 07247006992

Website:

<http://shalatdhuha.blogspot.com/>

<http://www.facebook.com/group.php?gid=69...>

General Information:

“Pages ini bukan hanya berkutat shalat dhuha saja... Diharapkan kita terpacu untuk melaksanakan ibadah-ibadah yang lain ... kebahagiaan yang ingin diraih bukan hanya diakhirat saja... bagaimana agar berbahagia di dunia dengan prinsip-prinsip Islam... Seluruh hidupnya mencerminkan keislamany”

g. Renungan kisah inspiratif



Gambar 4.19

Location:

12 Februari 2010

Surabaya, Indonesia

Website: <http://www.nowilkirin.blogspot.com>

Parking: Street

Public Transit: hati nurani yang paling dalam.

h. Gemar Membaca Al-Quran

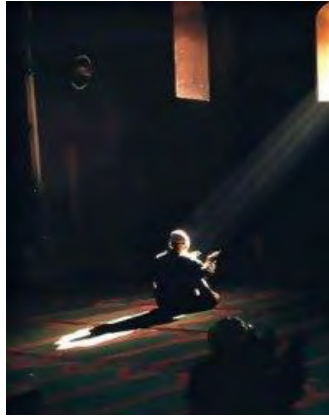


Gambar 4.20

Basic info:

<http://wirausahapesantren.blogspot.com/search/label/AI%20Quran>

i. Sholat Malam



Gambar 4.21

Basic info:

<http://shalatmalam.blogspot.com/>

j. Sasa Esa Agustina



Gambar 4.22

Basic info:

Birthday: August 5

Children: Iqbal Rasyid Ridha, Rezza Shofya

Shofya Rezza, Syifa

Relationship Status: Married to Aam Amiruddin Full

Looking For: Looking For

Hometown: Bandung, Indonesia

Political Views: Islam

Religious Views: Islam

k. Forum Diskusi Alumni Pesantren Persis Bangil



Gambar 4.23

Name: FORUM DISKUSI ALUMNI PESANTREN PERSIS
BANGIL

Category: Organizations - Community Organizations

Description: OM OM

Privacy Type: Open: All content is public.

Email: rimbar@ymail.com

Location: Pasuruan, Indonesia

1. Ali Ridlo



Gambar 4.24

Relationship Status: Married

Interested In: Women & Men

Looking For: Friendship Networking

Hometown: Surabaya, Indonesia

Political Views: PDI- P (Partai Dakwah Indonesia Perjuangan)

Employers: Guru Alif Ba' Ta' Tsa' Jim Surabaya, Indonesia

Grad School: Ma'had Umar Bin Khattab '042005 Tahfidz Al-Qur'an

College: IAIN Sunan Ampel Surabaya '99 Sastra Arab Tahfidz Al-Qur'an

High School : MAK Jember '96

6. Hitam Putih Facebook

Membahas tentang hitam-putih facebook terlebih dahulu akan dijelaskan maksud hitam dan putih. Kata “hitam” bermakna keburukan atau kejelekan, kata “putih” bermakna kebaikan.

Facebook umpama dua sisi mata uang koin, ada sisi kebaikan ada juga sisi keburukan. Maka, fokus pada pembahasan disini adalah mengenai sisi hitam dan sisi putih facebook.

a. Hitam facebook

- 1) Di Madiun, 14 remaja dibekuk unit Reskrim Polsek Wungu kerana diduga mencuri. Berdasarkan informasi, mereka bergabung dan merencanakan aksi dalam komunitas di layanan internet.”Mereka memanfaatkan facebook dan internet sebelum beberapa anggotanya mencuri empat bungkus rokok berbagai merek yang dipajang di tokonya yang bersebelahan dengan warnet.²⁷
- 2) Marieta Nova Triani, gadis berumur 13 tahun. Siswa kelas dua sebuah smp negri di Sidoarjo, menghilang dari rumahnya keluarganya di Cluster City Alamanda blok L 14, BSD, Tangerang. Gadis ini diculik oleh teman lelakinya yang dikenal melalui jejaring facebook.²⁸
- 3) Bandung, Sekitar 100 orang mahasiswa asal Papua, yang tergabung dalam Solidaritas Mahasiswa Papua Peduli Antirasis di Indonesia, menggelar aksi damai karena merasa dihina dengan pernyataan rasis salah

²⁷ Jawa Pos, 26 Februari 2010

²⁸ Harian Surya, 9 februari 2010

seorang mahasiswa ITB kepada etnis Papua di situs jejaring sosial Facebook. Di depan Gedung Sate Bandung, Selasa (18/5/2010), koordinator aksi Yohanes Okdinon mengatakan, aksi tersebut merupakan bentuk penolakan atas perilaku rasis yang masih terjadi di Indonesia.²⁹

- 4) Peneliti dari Ohio State University, Aryn Karpinski, mengungkapkan bahwa facebook dapat membuat nilai seorang pelajar menurun. “studi kami menunjukkan, pelajar yang menghabiskan waktunya untuk mengakses facebook akan lebih sedikit belajar.” Ujar Aryn Karpinski yang dilansir di timesofIndia.
- 5) Sekitar 81 persen dari 1.600 anggota Akademi Pengacara Perkawinan Amerika (AAML) mengatakan dalam lima tahun terakhir ini jumlah kasus perceraian meningkat gara-gara aktivitas seseorang di beberapa situs seperti Facebook, MySpace, dan Twitter. Berdasarkan pernyataan 66 persen anggota AAML, Facebook adalah penyebab utama perceraian dan perebutan hak asuh anak. Menyusul di urutan kedua dan

²⁹ <http://regional.kompas.com/read/2010/05/18/12471272/Gara-gara.Facebook..Mahasiswa.Papua.Demo>, 26 mei 2010

ketiga adalah MySpace dan Twitter dengan 15 dan lima persen.³⁰

b. Putih facebook

1) Pimpinan pasukan Israel membatalkan serangan militer ke wilayah Palestina. Pasalnya, rencana serangan itu sudah bocor ke laman jejaring sosial, Facebook. Lho kok bisa?, Usut punya usut, ternyata ada seorang serdadu Israel yang tengah mengidap sindrom "banci Facebook." Maksudnya, dia lagi gemar memberitakan kegiatan yang dia lakukan saat ini dalam akun miliknya di Facebook, yang populer dengan istilah update status. Militer Israel, Rabu 3 Maret 2010, mengungkapkan bahwa prajurit yang tidak disebutkan namanya itu rupanya keceplosan menyebut lokasi dan waktu dia bertugas. Saat itu, dia masuk dalam pasukan yang akan menyerang suatu desa di Tepi Barat, yang dihuni rakyat Palestina.³¹

2) Vanessa Sievers, mahasiswi Dartmouth College yang berusia 20 tahun pada akhir Oktober 2008. Berbekal USD 50 (sekitar rp 500 ribu) dari kantong sendiri untuk beriklan di Facebook, gadis kelahiran Montana ini

³⁰<http://tekno.liputan6.com/berita/201002/263323/Gara.gara.Facebook.Perceraian.Meningkat>, 26 mei 2010

³¹http://dunia.vivanews.com/news/read/133781-facebook_gagalkan_serang_israel_ke_palestina, 27 mei 2010

berhasil mengalahkan *incumbent* dengan jam terbang puluhan tahun, Carol Elliott usia 68 tahun, dalam perebutan kursi bendahara Grafton County. “Kunci kemenangan saya simpel saja, saya memanfaatkan media baru dan Elliott tidak”ucap Sievers yang akan bekerja parowaktu dengan bayaran USD 6.408(sekitar Rp 64 juta) per tahun kepada *The New York Time*.³²

- 3) Biaya operasi pencangkokan hati untuk Bilqis, kira-kira membutuhkan dana sebesar Rp 1 Miliar. Bagi Dewi Farida dan suaminya, Donny Ardianta Passa, orangtua Bilqis, itu adalah angka yang besar. Kepada *INILAH.COM*, Dewi mengaku, tiba-tiba saja dia terinspirasi oleh gerakan yang pernah ada sebelumnya, Koin Untuk Prita. Dewi pun menggagas gerakan Koin Cinta Bilqis (KCB). Dia menggalang dukungan melalui situs jejaring sosial: Facebook. Melalui grup “Koin Cinta Bilqis” yang dibuat sejak 25 Desember 2009, simpati pun berdatangan dari penghuni dunia maya itu. “*A liver to live forever*” adalah motto gerakan itu. Satu hati untuk kehidupan selamanya. Dana yang terkumpul dari gerakan ini mencapai Rp 900 juta.³³

³² Jawa Pos, 13 september 2009

³³ <http://www.inilah.com/news/read/politik/2010/02/03/322511/900-juta-koin-dan-cinta-untuk-bilqis/>, 27, Mei 2010

- 4) Majalah *The Atlantic Monthly* (Juni 2008) menurunkan laporan tentang mesin politik Obama. Kunci kesuksesan Obama adalah kemampuannya mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam seluruh kampanyenya. Kampanye paling awal Obama adalah sebuah malam pengumpulan dana di Silicon Valley. Pengumpulan dana yang berlangsung sebelum Obama resmi mendeklarasikan diri menjadi calon presiden ini terbukti menjadi basis bagi mesin kampanyenya. Para entrepreneur teknologi di Silicon Valey, dari perusahaan kecil dan besar, bergabung dengan Obama dan membantu merancang kampanye pengumpulan dana melalui internet. Chris Hughes, pendiri situs Facebook sebuah jaringan sosial berbasis internet paling populer di kalangan mahasiswa dan pelajar di AS memutuskan cuti dari perusahaannya itu agar bisa bekerja full-time di markas besar tim kampanye Obama di Chicago. Berkat kecanggihan memanfaatkan jaringan internet, tim kampanye Obama menuai hasil spektakuler. Data terakhir menunjukkan, tim kampanye Obama memiliki 750.000 relawan aktif, 8.000 kelompok pendukung, dan tim ini mengorganisasi 30.000 events dalam 15 bulan kampanye pemilihan

pendahuluan. Video-video rekaman pidato dan event-event yang dihadiri Obama bisa diakses gratis melalui podcast di iTunes store. Hasilnya, ratusan ribu orang bisa merasakan gemuruh pendukung Obama di tempat kampanye dan menangkap pesan kampanye melalui layar iPod masing-masing. Youtube, Facebook, iPod-podcast, dan My-space. Secara cerdas, internet dimanfaatkan Obama dengan efektivitas yang tak dapat ditandingi kandidat lain.³⁴

- 5) Aneh betul gembong mafia yang satu ini. Jika kebanyakan mafioso memilih bersembunyi, menyamar, dan bila perlu operasi wajah untuk menghindari dari kejaran polisi, Pasquale Manfredi malah memilih "menampakkan diri" di situs jejaring sosial Facebook. Akibatnya, ia ditangkap. Polisi Italia, seperti dilaporkan *The Sun*, menangkap mafioso gaul ini di sebuah apartemen di Isola Capo Rizzuto, dekat Crotona, Selatan Italia. Ia mencoba kabur dengan memanjat atap apartemen, tapi upaya Manfredi yang selalu menenteng laptop ini sia-sia. Dengan mudah polisi mencokoknya. Polisi melacak jejak anggota mafia Ndrangheta berusia 33 tahun ini dari kebiasaannya mengakses Facebook. Ia

³⁴ <http://cetak.kompas.com/read/xml/2008/06/12/00235024/fenomena.obama.dan.internet>, 27 Mei 2010

memiliki lebih dari 200 teman dan secara rutin membuka situs jejaring sosial favoritnya itu dari laptopnya. Pasquale Manfredi masuk dalam daftar 100 Mafia yang Paling Dicari di Italia. Ia bergabung dengan Ndrangheta, klan mafia yang paling ditakuti di Calabria, selatan Italia. Ndrangheta adalah pesaing klan Corleone dari Sisilia.³⁵

Facebook adalah media yang netral, artinya sisi hitam dan sisi putihnya adalah sepenuhnya di wilayah pengguna. Berbagai fenomena terkait dengan sisi hitam dan sisi putih di atas adalah salah satu contoh dari ribuan kejadian lain yang terjadi di penjuru dunia.

7. Facebook haram?

Pertumbuhan facebook yang sangat luar biasa mau tidak mau menarik perhatian tokoh-tokoh masyarakat di tanah air, termasuk tokoh agama. Sebagai penjaga moral masyarakat, ulama merasa bertanggung jawab dan khawatir penggunaan facebook dapat merusak pengguna di Indonesia. Oleh karena itu muncul gagasan untuk mengeluarkan fatwa haram bagi facebook. Tentu rencana ini mengundang reaksi keras simasyarakat, terutama para facebookers (sebutan para pengguna facebook).

³⁵ <http://www.tempointeraktif.com/hg/oops/2010/03/18/brk,20100318-233590,id.html>, 27 Mei 2010

Wacana fatwa facebook haram ini mengemuka setelah tujuh ratus ulama jawa timur membahas situs ini. Para ulama menilai facebook memicu pergaulan bebas. Hasil pertemuan forum musyawarah pondok pesantren putri (FMP3) se- Jawa Timur di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadien Lirboyo, Kecamatan mojoroto, kota Kediri, tersebut mengharamkan komunikasi dua orang berlainan jenis yang bukan muhrimnya baik melalui facebook, friendster, pesan pendek (SMS), maupun 3G secara berlebihan.

Akan tetapi, badan yang berwenang mengeluarkan fatwa, yaitu majlis ulama Indonesia (MUI) menilai bahwa tidak ada alasan mendasar untuk mengeluarkan fatwa haram jika jejaring sosial ini mengandung banyak manfaat bagi umat. “ kalau lebih banyak manfaat untuk orang lain seperti berdakwah dan menyambung tali silaturrahi, kenapa harus diharamkan?” ujar ketua MUI. Cholil Ridwan.

“Yang diharamkan itu bukan facebook-nya, melainkan penggunaan hal-hal negative di dalam facebook,” timpal ketua MUI yang lain. Amidhan. Menurutnya, facebook sebagai teknologi bersifat netral. Penggunaannya pun tidak melulu berdampak negatif. “ Kalau digunakan murni untuk kebaikan, saya kira tidak ada masalah, tetapi kalau menimbulkan hal-hal tidak baik dan negatif maka harus ditindak,” tuturnya.

Komentar juga datang dari kalangan akademisi, Abdul Halim, dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, angkat bicara,” situs facebook itu halal dan pelarangan menggunakan situs persahabatan itu bertentangan dengan hukum Islam karena manusia diberi kreatifitas oleh Allah Swt. untuk bisa memanfaatkan alam dan alat untuk kemajuan kemaslahatan,”tegasnya.

Sementara itu, Departmen Komunikasi dan Informasi enggan menanggapi wacana fatwa haram yang diajukan para ulama. Menurut Dirjen Aplikasi Telematika, Cahyana Ahmadjayadi, facebook merupakan fenomena jaringan sosial yang terbentuk berdasarkan inovasi berbasis teknologi informasi. Masyarakat bergabung ke facebook dengan sendirinya tanpa ada promosi. “sebuah inovasi tidak bisa kita bendung. Apalagi tidak dipromosikan, tiba-tiba sudah bergabung puluhan juta orang dalam situs tersebut. Ini yang tidak bisa dibendung,” papar Cahyana.

Akan tetapi, masih bisa dilakukan upaya-upaya yang bisa menciptakan sebuah koridor tentang pemanfaatan teknologi informasi yang taat asas dan sesuai kaidah-kaidah hukum telematika. “ di Indonesia sudah ada undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik sebagai payung hukum terhadap pemaanfaatan teknologi. Ini termasuk

pasal-pasal yang memuat tentang perbuatan yang dilarang, berikut sanksinya,” tandas Cahyana.

Berdasar pada penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fatwa haramnya facebook adalah lebih tertuju pada penyalahgunaannya. Apabila facebook digunakan untuk melakukan tindakan negatif maka itulah yang masuk kategori haram. Namun, Apabila facebook digunakan untuk melakukan hal yang positif maka itu termasuk tidak diharamkan atau halal hukumnya.

8. Facebook Di Indonesia

Meski Facebook telah lahir beberapa tahun sebelumnya namun penggunaan jejaring sosial di internet ini baru meningkat pesat di Indonesia pada tahun 2008 meninggalkan situs jejaring yang populer sebelumnya yaitu Friendster.com. Peningkatan pesat pengguna Facebook di Indonesia salah satunya dipicu mudahnya penggunaan akses Facebook menggunakan telepon selular. Terutama yang sudah meletakkan fitur Facebook sebagai fitur standar atau favorit dari beberapa merk telepon selular diantaranya peningkatan pesat penggunaan merk BlackBerry. Pada 2009 fitur Facebook bahkan menjadi nilai jual tersendiri bagi para produsen telepon selular yang menjual produknya di Indonesia. Pada perkembangannya para pengguna internet pemula mengakses Facebook lebih awal sebelum menggunakan fitur internet lainnya.

Berikut ini adalah statistik pertumbuhan facebook di Indonesia:

- a. **Pertumbuhan** pengguna Facebook di Indonesia tahun **2008** adalah 645% menjadi **831.000** pengguna di akhir tahun, menjadi negara dengan tingkat pertumbuhan pengguna tertinggi di Asia.³⁶
- b. **September 2009** pengguna Facebook di Indonesia telah mencapai **8.520.160** dengan pengguna baru 8.23 juta orang bergabung dalam 12 bulan terakhir.³⁷
- c. **Oktober 2009** pengguna Facebook di Indonesia mencapai **9.713.580** pengguna, negara ketiga tercepat tumbuhnya di Asia setelah Filipina dan Taiwan dalam sebulan terakhir.³⁸
- d. **November 2009** pengguna Facebook di Indonesia tumbuh pesat kembali dalam 1 bulan terakhir menjadi **12.189.100** pengguna dan tumbuh paling pesat se Asia dalam 1 bulan terakhir.³⁹

³⁶ <http://www.insidefacebook.com/2008/12/31/facebook-indonesia-outpaces-southeast-asian-counterparts-in-2008/>, 29 Mei 2010

³⁷ <http://www.insidefacebook.com/2009/09/02/facebook-gains-more-ground-in-southeast-asia/>, 29 Mei 2010

³⁸ <http://www.insidefacebook.com/2009/10/15/asia-philippines-taiwan-indonesia-gained-more-than-1m-facebook-users-last-month/>, 29 Mei 2010

³⁹ <http://www.insidefacebook.com/2009/11/12/indonesia-taiwan-philippines-and-india-gained-the-most-facebook-users-in-asia-last-month/>, 29 Mei 2010

- e. **Desember 2009** pengguna Facebook di Indonesia masih paling tinggi mencapai **13.870.120** pengguna, tertinggi di Asia baik dalam jumlah maupun tingkat pertumbuhan.⁴⁰
- f. **Februari 2010** pengguna Facebook di Indonesia mencapai **17.301.760** pengguna.⁴¹
- g. **Maret 2010** pengguna Facebook di Indonesia mencapai **19.094.640** pengguna, tetap tumbuh tinggi di dunia.⁴²
- h. **April 2010** pengguna Facebook di Indonesia mencapai **21.027.660** tumbuh tertinggi kedua di Asia setelah Malaysia, serta melampaui pengguna Facebook di Turki selama bulan Maret 2010.⁴³

B. Penyajian Data

Data lapangan yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan dokumentasi terkait dengan penggunaan facebook sebagai media dakwah akan peneliti disajikan sebagai berikut:

1. Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI)

Group komunitas pengusaha muslim Indonesia adalah salah satu user yang menggunakan facebook sebagai media dakwah.

Group ini mengupload pesan dakwahnya dengan menulis note

⁴⁰ <http://www.insidefacebook.com/2009/12/18/indonesia-led-facebooks-growth-in-asia-during-november/>, 29 Mei 2010

⁴¹ <http://www.insidefacebook.com/2010/02/18/big-asian-countries-see-the-most-growth-as-region-continues-to-gain-facebook-users/>, 29 Mei 2010

⁴² <http://www.insidefacebook.com/2010/03/02/facebook-saw-double-digit-growth-from-germany-india-indonesia-mexico-in-february/>, 29 Mei 2010

⁴³ <http://www.insidefacebook.com/2010/04/14/malaysia-surges-as-facebook-grew-by-6-million-users-in-asia-in-march/>, 29 Mei 2010

yang kemudian *dishare* untuk publik, teknik ini digunakan karena mempertimbangkan jumlah karakter tulisan yang akan ditulis. Menggunakan *note* tulisan yang akan diupload bisa mencapai 2000 karakter, sedangkan menggunakan *wall* tulisan yang bisa diupload cuma mencapai 500 karakter. Grup Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia setiap harinya mengupload lebih dari tiga kali pesan-pesan dakwah yang masing-masing tulisannya di link/disambungkan dengan situs lain. Berikut ini salah satu isi pesan dakwah yang diupload komunitas pengusaha muslim Indonesia:

"Demi Allah, bukan kemiskinan yang aku khawatirkan menimpa kalian

Rasulullah shallallahu ,alaihi wa sallam bersabda, "Kalau begitu, bergembiralah dan berharaplah memperoleh sesuatu yang melapangkan diri kalian. Demi Allah, bukan kemiskinan yang aku khawatirkan akan menimpa diri kalian. Akan tetapi, aku khawatir jika duni...a ini dibentangkan untuk kalian sebagaimana ia

dibentangkan untuk orang-orang sebelum kalian sehingga kalian berlomba

sebagaimana mereka berlomba, dan akhirnya kalian hancur sebagaimana

mereka hancur." (Hadits riwayat Muslim (2961) dan al-Bukhari (6425), dan Ibnu Abi ad-Dunya dalam kitab tentang zuhud hal 73)

2. Ligo' Online Al-Izzah

Group liqo' Online Al-Izzah yang diasuh oleh Ridwan Nurhadi menggunakan facebook sebagai media dakwah melalui cara mengirim pesan dakwah langsung ke *inbox* pengguna lainnya. Pesan dakwah yang disampaikannya berupa tulisan dikirim tiap seminggu sekali ke *inbox* pengguna facebook lain yang menjadi teman atau akunya. Berikut ini salah satu isi pesan dakwah yang dikirim ke *inbox* peneliti:

Ridwan Nurhadi

July 1 at 10:46am

Do'a memasuki bulan rajab

Di antara do'a yang dibaca ketika memasuki bulan rajab

sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah SAW dari sahabat

Anas bin Malaik ra. adalah :

اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي شَهْرِ رَجَبٍ شَيْئًا يَدِينُنَا إِلَى رَجَبٍ وَسَعَادَةٍ

"Ya Allah berkahilah kami di bulan rajab dan sya'ban dan

sampaikanlah (umur) kami hingga ramadhan". Hanya saja hadits

ini dilemahkan oleh sebagian ulama ahli hadits.

Amalan-amalan BID'AH yang terjadi di bulan Rajab dan

hukumnya

1- Puasa di bulan Rajab :

Keutamaan berpuasa di bulan rajab tidaklah bersumber dari

Rasulullah SAW ataupun dari sahabat-sahabatnya. Syari'at

berpuasa di dalamnya sama dengan yang ada di bulan-bulan yang lain seperti puasa senin dan kamis, berpuasa tiga hari biydh dan puasa Dawud (sehari berpuasa dan sehari tidak). Sedangkan Umar ra. melarang untuk menghususkan berpuasa di bulan rajab karena hal itu menyerupai perbuatan orang jahiliyah.

Al-Hafidz Ibnu Hajar berkata : "Tidak ada hadits shahih yang bisa dijadikan hujjah (landasan hukum) tentang keutamaan bulan rajab, termasuk puasa di dalamnya atau puasa tertentu dan shalat tertentu yang khusus dilakukan dibulan rajab. Sedangkan hadits-hadits yang ada tentang hal itu terbagi dua : dhaif (lemah) dan maudhu (palsu)"!! Hadits-hadits tersebut dikumpulkannya dengan jumlah 11 hadits dhaif dan 21 hadits maudhu.

Imam Ibnu Qayim berkata: "Dan Rasulullah SAW tidak pernah berpuasa selama tiga bulan berturut-turut (yaitu rajab, sya'ban dan ramadhan) sebagaimana yang banyak dilakukan orang.

Tidaklah puasa khusus rajab maupun puasa-puasa lain di bulan itu lebih disukai dibandingkan di bulan-bulan yang lain".

Dalam fatwa laznah ad-Daimah dikatakan bahwa tidak diketahui adanya sumber syar'i tentang pengkhususan puasa pada hari-hari di bulan rajab.

2. Umrah di bulan Rajab

Tidak ada satu hadits pun yang menunjukkan bahwa Rasulullah SAW berumrah (khusus) di bulan rajab. Oleh karena itu

mengkhususkan umrah di bulan rajab serta meyakini bahwa umrah di dalamnya terdapat keutamaan yang tertentu, adalah termasuk perbuatan bid'ah. Tidak pernah Rasulullah menetapkan berumrah di bulan rajab, bahkan Ummul Mukminin Aisyah ra. telah mengingkari hal tersebut (HR. Bukhari)

Syeikh Muhammad bin Ibrahim berkata dalam fatwanya :

"Pengkhususan beberapa hari rajab dengan amalan seperti ziyarah dan lain-lain tidaklah memiliki sumber hukum.

Sebagaimana yang ditetapkan oleh Imam Abu Syamah dalam kitab al-bida' wa al-hawadits, bahwa tidak ada pengkhususan ibadah di waktu-waktu yang tidak dikhususkan oleh syar'i. Karena tidak ada waktu yang lebih utama dari waktu yang lain kecuali jika syari'at telah mengutamakan, bisa dengan hanya mengutamakan ibadah tertentu atau mengutamakan semua amalan baik dalam waktu tersebut yang berbeda dengan waktu yang lain. Oleh karena itu para ulama mengingkari adanya pengkhususan bulan rajab dengan memperbanyak umrah. Akan tetapi jika seseorang berumrah di bulan rajab tanpa meyakini adanya keutamaan khusus umrah dibulan itu maka tidak apa-apa.

3. Shalat Raghaib

Yaitu shalat sebanyak dua belas raka'at setelah shalat maghrib pada awal jum'at dengan enam kali salam. Dibaca pada setiap raka'at setelah surat fatihah surat al-Qadr tiga kali, surat al-Ikhlash

dua belas kali dan setelah selesai melaksanakan shalat membaca shalawat Nabi sebanyak tujuh puluh kali dan berdo'a sekehendak hati.

Shalat ini dibuat oleh para pendusta. Tentang hal itu Imam Nawawi berkata : "Itu termasuk bid'ah yang buruk dan kemungkaran yang besar, maka hendaklah ditolak dan ditinggalkan. Termasuk kemungkaranlah bagi yang mengerjakannya".

Ibnu Jauzi berkata " "Tidak diragukan lagi bahwa itu merupakan perbuatan bid'ah yang mungkar dan haditsnya palsu" (al-Maudu'at : 2/124).

Syeikh Islam Ibnu Taymiyah berkata : "Shalat raghaib merupakan bid'ah berdasarkan kesepakatan para ulama agama seperti Imam Malik, Syafi'i, Abu Hanifah, Ats-Tsauri, Al-Auza'i, Al-Laits dan lainnya. Sedangkan hadits yang diriwayatkan tentang hal itu menurut para ahli hadits adalah suatu kebohongan.

Ditambahkan oleh al-Hafidz Ibnu Rajab : Hadit yang diriwayatkan tentang kekhususan shalat raghaib di bulan rajab itu adalah kebohongan dan batal. Shalat itu merupakan bid'ah dalam pandangan jumbuh ulama... hadits tentang hal itu muncul setelah empat ratus tahun kemudian dan tidak diketahui oleh para pendahulu dan tidak pernah mereka bicarakan. (Lathaif al-Ma'arif : 228).

4. Berkumpul dan merayakan Mi'raj pada malam ke 27 di bulan rajab

Tidak ada dalil yang menentukan tanggal tersebut maupun bulannya. Terdapat perbedaan besar tentang hal ini yang pada hakekatnya itu suatu kebodohan. "Tidak ada dalam hadits-hadits sahih pengkhususan malam itu, jika ada yang mengkhususkannya itu tidaklah sah dan tidak ada sumbernya". Ini dijelaskan dalam Kitab al-Bidayah wa an-Nihayah oleh Ibnu Katsir (2/107) dan kitab Majmu'ul Fatawa (25/298).

Pengkhususkan malam tersebut dalam bentuk menambah ibadah seperti shalat malam dan puasa di siang harinya, atau menampakkan kegembiraan dan suka cita dengan mengadakan perayaan-perayaan yang bercampur dengan perbuatan-perbuatan haram seperti ikhtilat (bercampurnya laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim), nyanyian dan musik. Ini semua nyata tidak boleh dilakukan pada dua hari 'ied yang ada syaria'tnya apalagi hari-hari 'ied yang bid'ah seperti perayaan isra dan mi'raj ini. Shalat pada malam ke 27 atau sering dikenal dengan nama shalat malam mi'raj adalah termasuk perbuatan bid'ah yang tidak ada sumbernya (lihat kitab Khatimatu safar as-Sa'adah oleh Fayruz Abadi (150) dan kitab At-Tankit oleh Ibnu Hammat (97)). Adapun dikatakan bahwa peristiwa Isra Mi'raj berada di bulan rajab dan berada pada tanggal tersebut, menurut ahli ta'dil wa tajrih adalah

juga termasuk kebohongan (lihat kitab al-Ba'its (232) dan Mawahib al-jalil (2/408)).

Abu Ishaq Ibrahim al-Harbi berkata bahwa peristiwa isra dan mi'raj Rasulullah SAW terjadi pada tanggal 27 rabi'ul awal (lihat kitab al-Ba'its (232) Syarh Muslim oleh Imam Nawawi (2/209) Tabyinul 'Ujb (21) Mawahib al- Jalil (2/308)). Adapun yang melaksanakan shalat di malam ke 27 rajab berdalil dengan riwayat yang berbunyi:

فَسُجِّدْ لَيْلَةَ رَجَبٍ عِشْرِينَ لَيْلَةً رَجَبٍ عِشْرِينَ لَيْلَةً هِيَ يَوْمَ حَب

"Di Bulan rajab terdapat suatu malam yang akan dicatat bagi yang melaksanakan kebaikan di waktu itu dengan kebaikan seratus tahun, yaitu pada tiga hari terakhir bulan rajab..."

Hadits ini diriwayatkan oleh imam Baihaqi dalam kitabnya Asy-Syu'ab (3/374) yang telah ia dha'if-kan sebagaimana juga telah didhai'if-kan oleh Al-Hafidz Ibnu Hajar dalam kitabnya Tabyin al-'Ujb (25). Para ulama juga telah bersepakat bahwa malam yang paling utama dalam setahun adalah malam lailatul qadar, hal ini tentu bertentangan dengan hadits di atas.

5. Pemotongan hewan kurban ('atirah)

Beberapa ulama mensunahkan pemotongan hewan pada bulan rajab berdasarkan dalil hadits yang diriwayatkan oleh Mukhannaf

ibn Salim ra. berikut :

مَاقِفًا وَعَلَيْبُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَمَسَّكُ بِأَنْفُسِهِمْ وَيَقُولُ : "أَأَلَّاسُ يُجِيءُ مِنْ
أَلْبِغٍ مِنْ عَامِ أَنْصَحْتِ عَجْشَةَ مِنْ حَنْسَى هَالِ عَجْشَةَ ؟" لَخَّ سَمِعُوهُ الْفَصِيحِ ()
سَ إِسْحُودُ تَبَّ دَا دَ الْسُّطَى الْخِزْفِي

Kami berwuquf bersama Rasulullah SAW di Arafah, dan saya mendengar beliau bersabda : "Wahai sekalian manusia, kewajiban setiap keluarga melaksanakan 'atirah (kurban) setiap tahun, tahukah kamu apa itu 'atirah? Itulah yang kamu sekalian namakan rajabiyah (kurban di bulan rajab)." (HR. Ahmad, Abu Dawud, Nasai dan Tirmidzi).

Imam Tirmidzi berkata : ini adalah hadits hasan gharib yang hanya diketahui melalui hadits ibn Aun. Hadits ini didha'ifkan oleh Ibnu Hizam, Abdul Haq dan Ibnu Katsir.

Jumhur ulama telah bersepakat bahwa hadits itu dimansuh oleh hadtis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra. berikut :

سَ إِسْحُودُ تَبَّ دَا دَ الْسُّطَى الْخِزْفِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَمَسَّكُ بِأَنْفُسِهِمْ وَيَقُولُ : لَخَّ سَمِعُوهُ الْفَصِيحِ ()
Rasulullah SAW bersabda : tidak ada fara' juga 'atirah. (HR. Bukhari dan Muslim)

Imam Abu Dawud berkata bahwa fara' itu adalah onta yang disembelih untuk berhala kemudian dimakan dagingnya dan kulitnya digantung di atas pohon dan 'atirah adalah korban yang dilaksanakan pada sepuluh pertama bulan rajab. 'Atirah ini merupakan kebiasaan masyarakat jahiliyah. Yang kemudian hal itu

dilarang Rasulullah SAW.

6. Ziyarah kubur di bulan rajab.

Fenomena yang nampak juga dilakukan beberapa kalangan masyarakat adalah melaksanakan ziyarah kubur di bulan rajab dengan beranggapan bahwa itu lebih utama dibandingkan di bulan-bulan yang lain. Ini juga termasuk perbuatan bid'ah yang tidak pernah dicontohkan di zaman Rasulullah SAW dan para sahabat. Ziyarah kubur memang dianjurkan oleh Rasulullah SAW dan dilakukan kapan saja dalam setahunnya.

Adapun hal yang disyari'atkan dan dianjurkan dilaksanakan di bulan rajab adalah:

Meninggalkan perbuatan yang dilarang dan diharamkan seperti menzalimi diri sendiri, serta memperbanyak ketaatan pada Allah dan memperbanyak perbuatan baik. Bertobat nasuha dan kembali pada Allah SWT serta mempersiapkan diri memasuki bulan ramadhan agar termasuk para pemenang di bulan tersebut dan memperoleh lailatul qadar. Persiapan dilakukan dengan cara melatih hati dan jasmani dengan ibadah dan ketaatan dan merendahkan diri di hadapan Allah serta melaksanakan segala perintahNya.

Wallahu a'lam bish-shawab.

Disarikan dari makalah :

- Tanbiihaat haula syahr rajab oleh Ibrahim Al-Haddadi

3. eDakwah

Akun group eDakwah adalah salah satu user facebook yang menjadikan facebook sebagai media dakwah. Cara yang digunakan group eDakwah untuk menyapaikan pesan dakwahnya adalah dengan memanfaatkan *inbox*, cara yang sama digunakan group Ligo' Online Az Zahrah. Group eDakwah setiap dua minggu sekali mengirim pesan dakwah ke *inbox* user lain yang dalam pesan itu linkkan dengan blog yang dimiliki oleh pengasuh yaitu Muhammad Fachri. Berikut ini adalah salah satu pesan dakwah yang dikirim group eDakwah ke *inbox* peneliti:

Mohammad Yasser Fachri

June 19 at 12:28am

<http://edakwahkita.blogspot.com/>

“Dan janganlah kamu mendekati Zina; sesungguhnya ia adalah suatu perbuatan keji dan suatu jalan yang buruk.” (QS Al Isra “[17]:32)

Seorang teman berkomentar setelah melihat tayangan sebuah wawancara TV tentang dua orang tokoh yang kita namai dengan selebritis yang telah dituduh melakukan zina dalam adegan yang beberapa waktu lalu dapat dengan mudah di akses melalui internet. Teman itu berkata, “Katanya tidak melakukan, tapi kok selalu dekat dan berpelukan seolah-olah sudah menjadi pasangan suami istri.....Memberi kesan kepada

kita semua bahwa hal seperti itu sah-sah saja dilakukan. Padahal mereka bukan muhrim! Bagaimana orang mau percaya kalo mereka tidak melakukan zina...sedang belum muhrim saja mereka berani melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama seperti berpegangan dan berpelukan di depan kita semua....Bukankah itu sebuah kebohongan yang nyata!”

Hamba itu hanya terdiam. Ia selalu menghindar untuk memberi tanggapan setiap ada yang menanyakan ataupun memintanya untuk menuliskan tentang hal ini. Bukankah Allah Azza wa Jalla telah dengan jelas melarangnya? Dan Rasulullah Saw sangat membenci perbuatan zina? Tapi ada yang menarik dari pernyataan teman tadi yang membuat hamba itu ingin menanggapi.

Kita seolah-olah telah kehilangan kepekaan kita. Sepertinya kita telah membiarkan diri kita ataupun anak-anak kita dalam beberapa hari terakhir ini menjadi korban dari sebuah „zina” dalam bentuk lain. Kita membiarkan mata kita melihat pasangan yang bukan muhrim (yang notabene mereka mengaku sebagai muslim) telah dengan tidak senonohnya melakukan hal-hal yang tak pantas dilakukan oleh pasangan yang tidak menikah. Dalam sesi wawancara ataupun konferensi pers, mereka berpelukan dan saling berpegangan tangan. Sepertinya yang satu ingin menguatkan yang

lain....Untuk apa? Bukankah apa yang mereka perbuat itu menambah sebuah „statement“ yang bisa jadi benar....Sedang di depan umum saja mereka berani melakukan hal-hal yang dilarang agama (walau kecil) apalagi di tempat yang tidak terlihat oleh orang lain?

Bukankah tontonan seperti ini berakibat buruk bagi bukan saja kita, tapi yang terpenting adalah anak-anak kita? Hanya diri kita lah yang dapat menjawabnya.....Mungkin hal ini adalah dampak dari revolusi layar kaca yang ada di tiap-tiap rumah dan kita menjadi terbiasa melihat pasangan yang bukan muhrim saling berpegangan tangan dan saling berpelukan....seolah-olah hal itu sah-sah saja. Astaghfirullah al Adhzim.....

Dalam tafsirnya “Fi Zhilalil Quran” (Dibawah naungan Al Quran), Sayyid Quthb, seorang ulama besar mesir memberi Sebuah pemahaman kepada kita semua akan tafsir ayat di atas. Allah melarang bukan perbuatan „zina“–nya saja, tapi Allah melarang lebih jauh dari itu: „mendekati zina“. Hal ini mengandung makna bahwa apapun yang berpotensi untuk mengantarkan seorang hamba untuk melakukannya harus dihindari dan dijauhi. Dan ketika Allah menyatakan pada ayat di atas bahwa, “Sesungguhnya ia adalah suatu perbuatan keji dan suatu jalan yang buruk” pernyataan ini mengandung

pengertian bahwa dalam sudut apapun „zina“ adalah keburukan.

Lebih lanjut Sayyid Quthb menjelaskan bahwa pada zina terdapat pembunuhan dalam beberapa segi. Pertama pada penempatan sebab kehidupan (sperma) yang bukan pada tempatnya yang sah. Hal ini biasanya disusul dengan keinginan untuk menggugurkan janin yang dikandung dengan jalan apapun. Kedua, perzinahan juga menjadi sumber pembunuhan terhadap hak-hak anak yang dilahirkan karena secara hukum tidak jelas siapa bapak-nya (walaupun diketahui bapaknya, statusnya dalam ilmu fiqih tetap „anak zina“) dan hal ini dapat merenggut kehormatannya dalam hal wali pernikahan dan hak waris yang dapat diperoleh oleh sang anak. Dan yang ketiga adalah perzinahan yang dapat dengan mudah dilakukan akan menjadikan kehidupan rumah tangga menjadi sangat rapuh bahkan tidak dibutuhkan lagi. Keluarga menjadi institusi yang tidak penting lagi padahal ia merupakan wadah terbaik untuk mendidik dan mempersiapkan generasi muda memikul tanggung jawabnya.

Tayangan-tayangan pada hari-hari belakangan ini memang terasa begitu menjemukan. Bagai sebuah tontonan sirkus yang tidak lucu yang pada akhirnya kita enggan untuk bertepuk tangan. Sebuah tontonan sirkus yang piawai akan membawa

kita ikut merasakan bagaimana pesulap-pesulap dan badut-badut memanipulasi sebuah adegan sehingga kita tertawa... ..tertawa karena kita merasa terhibur. Tapi tidak untuk tontonan yang sering muncul di layar TV kita hari-hari terakhir ini. Selalu berisikan bantahan...bahasa yang dimanipulasi....adegan yang menguatkan tapi tetap saja menjadi bahan untuk menyanggah....Dan yang amat merugikan adalah tontonan itu juga ditonton oleh anak-anak kita, generasi penerus yang amat rentan untuk melakukan apapun tanpa didasari landasan iman dan ketaqwaan yang kuat kepada Rabb-nya.

“Sesungguhnya kebohongan itu membawa kepada kejahatan dan kejahatan itu menunjukkan jalan ke neraka. Sesungguhnya seseorang itu selalu berbohong hingga ditulis disisi Allah sebagai pembohong (HR Bukhari)

Wallahu a'alam Bissawab

(M. Fachri)

4. Membumikan As –Sunnah

Tehnik yang digunakan Group membumikan as sunnah sama dengan group eDakwah dalam menggunakan facebook sebagai media dakwah. Yaitu, menggunakan tehnik mengirimkan pesan dakwah ke *inbox* user lain setiap dua minggu sekali.berikut

ini adalah salah satu contoh pesan dakwah yang dikirimkan ke *inbox* peneliti:

Agus Widiyanto

June 21 at 6:17pm

TEKS HADITS: Baina al-rajuli wa baina al-syirki wa al-kufri tarku al-shalah (Yang membedakan antara seorang hamba dan kekafiran adalah meninggalkan shalat).

STATUS HADITS: Hadis shahih.

PENJELASAN

Sebagaimana dimaklumi, syariat yang pertama dalam Islam adalah shalat. Bahkan selama periode dakwah di kota Makkah, yakni selama tiga belas tahun, yang diajarkan oleh Rasulullah saw. hanya shalat. Adapun syariat puasa, zakat dan haji barulah secara syar'i diterima dan diajarkan oleh Rasulullah saw. pada periode dakwah di kota Madinah. Itulah sebabnya masalah shalat bukan hanya masuk pada wilayah syariat, akan tetapi juga masuk pada wilayah aqidah. Hal ini mempertajam pemaknaan hadits di atas, bahwa orang yang secara sengaja meninggalkan shalat dapat dikategorikan orang syirik dan kafir. Namun harus difahami bahwa kekafiran yang dimaksud dalam hadits ini tentunya kekafiran di hadapan Allah, bukan di hadapan manusia. Terhadap sesama manusia, Rasulullah saw. telah memberikan

penjelasannya bahwa semua umat yang sudah berikrar syahadat maka harus dimasukkan komunitas muslim, baik ucapannya itu tulus dari lubuk hatinya maupun sekedar hiasan di bibir semata. Itu bukan urusan kita, melainkan urusan Allah belaka. Kesaksiannya berdampak terjaga dirinya sebagaimana terjaganya hamba-hamba muslim lainnya. Sabda Nabi: Saya hanyalah diperintah untuk memerangi kafir harbi sampai mereka mau bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah. Sekiranya mereka telah mengikrarkannya, maka terjagalah mereka dari saya terhadap hartanya, darahnya dan kehormatannya. Masalah keihlasan dan tidaknya ucapannya itu adalah urusan Allah. Dengan paparan seperti ini, penulis terkejut ketika mendengar fatwa orang alim bahwa zakat fitrah tidak boleh diberikan kepada orang yang tidak shalat dengan beralasan hadits di atas (yang tidak shalat dikategorikan kafir, dan zakat tidak boleh didistribusikan kepada orang kafir). Yang menjadi pertanyaan, bagaimana kita memfonis seseorang “tidak shalat”. Jangan-jangan ia sudah shalat, namun memahaminya tidak seperti yang kita definisikan. Atau yang bersangkutan shalatnya tidak kita ketahui, dan lainnya. Maka tidak sepatutnya yang bersangkutan tidak diberi hak zakatnya. Kapan kita memahami hadits di atas untuk menghukumi diri sendiri, bukan untuk

menghukumi orang lain. Seyogyanya pemaknaan hadits itu menjadi: Sayalah yang dikategorikan kafir, kalau saya tidak melaksanakan shalat (atau meninggalkan shalat). Dengan demikian sekiranya kita tidak ingin dikategorikan kafir, jangan coba-coba kita meninggalkan shalat dalam kondisi apa pun.

Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA. / Blog:

konsorsiumhadis.wordpress.com

5. Belajar adab-adab Sunnah Rasulullah

Group belajar adab-adab sunnah rasulullah menggunakan facebook sebagai media dakwah dengan cara mengupload pesan dakwahnya di *wall*. Group ini dalam sehari bisa mengupload tulisan pesan dakwah lebih dari dua jenis. Berikut ini salah satu pesan dakwahnya tersebut:

Adab Minum [Cara minum yang beradab dalam islam]

Monday at 6:43am

disunnahkan sering minum susu(tirmidzi)

di anjurkan berkumur kumur setelah minum susu karena

terdapat lemak di dalamnya(bukhari)

ketika diberi minuman susu,sunnah berdoa: "allahumma

bariklanaa fiihi wazidna minhu" artinya : ya Allah,berkahilah

kami padanya,dan tambahkanlah kami darinya(tirmidzi)

sunnah meminum air zam zam sambil berdiri menghadap

kiblat(muttafaqun alaih)

haram meminum di atas gelas emas atau perak(bukhari,muslim)

*jangan minum dengan sekali teguk,seperti unta minum,disunnahkan tiga kali tegukan,itu akan lebih menyehatkan(muslim,tirmidzi,nasa'i)**jangan minum ditempat retaknya gelas(muslim,ibnu majah)*

*jangan bernafas di dalam gelas ketika minum,jika ingin bernafas,jauhkan gelas dari mulut(bukhari,muslim,tirmidzi)**jangan meniup air minum,walaupun air panas(muslim,tirmidzi)*

jangan meminum langsung dari tempat minum atau teko atau sejenisnya(bukhari,muslim)

di anjurkan minum sambil duduk,jangan sambil berdiri,jika minum sambil berdiri dianjurkan untuk memuntahkannya.dan disunnahkan minum dengan menggunakan tangan kanan(muslim)

di anjurkan minum dimulai dengan membaca basmalah dan di akhiri dengan hamdalah(tirmidzi)

*disunnahkan mendahulukan pembagian minuman kepada yg sebelah kanan lebih dahulu(bukhari,muslim)*yg membagikan minum sebaiknya yg terakhir minum(muslim,tirmidzi,nasa'i)*

di anjurkan melihat ke dalam air minum lebih dahulu sebelum

meminumnya. Jangan sampai ada sesuatu yg berbahaya terminum,jika ada lalat masuk ke dalam air minum. Maka tenggelamkan lalu buang lalatnya dan minum airnya. Disunnahkan meninggalkan minuman dalam keadaan tertutup,jika darurat cukup letakkan batang kayu di atasnya(bukhari,muslim)

6. Yuk Sholat Dhuha

Group yuk sholat dhuha ini sama halnya dengan group belajar adab-adab sunnah rasulullah, yaitu menggunakan facebook sebagai media dakwah dengan mengupload tulisan pesan dakwah melalui wall. Berikut ini contoh pesan tersebut:

*Jika anda membaca status ini, sudah berapa lama dan akan berapa lama anda akan online... Jika belum shalat dhuha, sempatkanlah hanya beberapa menit saja, cukup dua rakaat saja --
-> Buka FB aja sempat, Ayolah tinggalkan sejenak, Segarkan anggota tubuh dengan berwudhu, moga terlahir ide2 bermanfaat dan hati jadi tenang.*

7. Renungan kisah inspiratif

Group renungan kisah inspiratif menggunakan tehnik sama dengan group yuk sholat dhuha, yaitu dengan mengupload pesan dakwah melalui tulisan yang disertai gambar diwall. Berikut ini contonya:

Kesedihan Melihat Batu Nisan mu...KASIH!!

14 juli 2010 at 11:42pm

*ketika kubaca namamu ada banyak pengorbanan yang dalam
tukku..*

*ketika kubaca namamu ada perjuangan yang panjang berliku
tukku..*

ketika kubaca namamu ada cinta yang begitu tulus halus tukku..

ketika kubaca namamu ada kasih yang tak kenal pamrih tukku..

ketika kubaca namamu ada kesabaran yang begitu teguh tukku..

ketika kubaca namamu ada bijak yang tetap tegak

*ketika kubaca namamu ada nasihat demi nasihat yang tetap ku
ingat*

*ketika kubaca namamu hanya ada pahatan huruf-huruf,susunan
...namamu kasihku!!*

*pada dinding batu nisan yang diam tenang membisu dibawah
pohon kemboja*

*tak ada lagi ruang tersisa sekedar aku menguraikan kata
tentang bahagia juga derita cukup kusampaikan lewat aliran
do'a demi do'a,*

*Ya ALLAH.... maafkan kasihku dan terimalah pada indah
FirdausMu..*

Linangan air mata bila teringat akan dirinya...

cinta tulusnya...

kasih sayangnya..

dan pengorbanannya...

*Mungkin kah ada sosok seperti dirimu yang bisa
menggantikanmu??*

dan mungkin pula kamu bisa hadir menemani hidup ku??

Cinta terkadang tak harus memiliki,tp selalu di hati..

bayang"mu dengan penuh sabar menghadapi diriku...

senyumanmu, gayamu...YA ALLAh...

Q tau dia bukan milikku tapi milikMU...dan kembali padaMU..

Kasih Q,dimn skrng aku bia bertumpuh tuk berbagi cerita..??

*aku bersyukur telah mengenalmu walau sesaat dan tak bisa
mendampingimu...*

*andai aku menemukan cinta seperti cinta mu tk kan aku lepas
kan lagi ikatan...*

aku takut akan kehilangan dia seperti kehilanganmu kasih...

*kasih dalam beraduan ku padamu...mintakanlah malaikat cinta
untukku*

untuk mendampingiku setelah kamu pergi dari ku...

*aku menemukannya tapi entah mengapa dia pergi tanpa sebuah
kata pun untukku...*

*kasih masuklah dalam mimpi tidurnya sampaikan pesan
ku..kalau aku mencintainya...*

*kasih semua nya telah usai lembaran cerita cinta kita dgn
terbentang nya dunia laen..*

*kesedihan yang aku rasa tk pelak n tk mau bwt aku terus
mencari dan mengejar cinta yg suci seperti cintamu...
Ya ALLAh tempatkanlah kasih ku di FirdausMu
yang indah penuh taman kebahagiaan untuknya...AMIIEENN!!
kasih...Selamat jalan Do'a Q selalu untukmu...
Selalu Ceria dan tersenyum itu pesanmu untukku..
yang selalu Q ingat Dalam benak pikiranku...*



8. Gemar Membaca Al-Quran

Group gemar membaca al quran ini sama dengan group yuk sholat dhuha dalam tehnik mengupload pesam dakwahnya yaitu melalui wall. berikut ini contohnya:

Orang beriman itu merasa cukup dgn apa yg ada ditangannya,selalu menyedekahkan hartanya utk bekal di hari kemudian. Apa saja usahanya di dunia selalu dipersiapkan menurut kemampuannya. Semua kekayaan yg dimiliki dipersiapkan utk akhirat. Tak heran jk tangannya ringan mengulurkan infaq kpd anak yatim,fakir miskin, dan u...tk keperluan sosial dan lain lain. Bagi orang mukmin, sesungguhnya dunia ini bagaikan samudra yg luas.

Sedangkan keimanan bagaikan perahu yg sedang berlayar untuk mencapai pantai harapan.

9. Sholat Malam

Group sholat malam ini sama dengan group gemar membaca al Quran dalam tehnik mengupload pesan dakwah, yaitu melalui wall. berikut ini contoh pesan tersebut:

“Dengan mengucapkan dua kalimat syahadat seseorang berarti telah mempersaksikan diri sebagai hamba Allah semata. Kalimat Lailaaha illallahu dan Muhammadur rasulullah selalu membekas dalam jiwanya dan menggerakkan anggota tubuhnya agar tidak menyembah selain Allah. Baginya hanya Allah sebagai Tuhan yang harus ditaati, di...ikuti ajaranNya, dipatuhi perintahnya, dan dijauhi laranganNya. Caranya bagaimana, lihatlah pribadi Rasulullah saw. sebab dialah contoh hamba Allah sejati. Dalam pembukaan surat Al-Israa’; Allah telah mendeklarasikan bahwa Rasulullah saw. adalah hambaNya. Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. [QS. Al Israa' (17): 1]

Begitu juga dalam pembukaan surat Al-Kahfi, Allah menegaskan bahwa Rasulullah adalah hambaNya yang mendapat bimbingan Al-Qur'an.

Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al-Kitab (Al-Qur'an) dan dia tidak mengadakan kebengkokan di dalamnya. [QS. Al-Kahfi (18): 1]

10. Sasa Esa Agustina

Sasa Esa Agustina adalah user facebook perseorangan yang menjadikan facebook sebagai media dakwah. Beliau tidak setiap hari menulis status difacebook, tetapi beliau selalu konsisten dengan menulis pesan dakwah di *wall*. Berikut ini contohnya:

*Tmn2,kita ingin kedamaian Abadi....sinarMu hangat
merasuk qalbu..Alhamdulillah..inilah cinta suci sang
Illahi...tiada*

*sepi, yang ada kedamaian Abadi...Engkau yg selama ini aku
cari... لَرَبِّيْ ءَاةٌ اُنۡسُ اَللّٰهُ (Q.S. 2:165) , (Q.S. At-Taubah :24
) amiin Ya Rabbal'alamiin ^_* luv u full tmn2, krn Allah...*

on Saturday

11. Forum Diskusi Alumni Pesantren Persis Bangil

Group forum diskusi alumni pesantren persis bangil ini menggunakan tehnik mengirimkan pesan dakwah langsung ke *inbox* user yang lain. Berikut ini salah satu contoh dari pesan tersebut:

Secretman Bin

May 16 at 12:54pm

Fatahillah :

Berabad-abad para ulama' mengembangkan metode ilmiah dalam tafsir Al-Qur'an yang disebut sebagai Ulumul Tafsir yang ketika seorang Newbie (pelajar baru) yang kemudian mempelajari ilmu ini bisa saja terprovokasi dengan ucapan-ucapan atau komentar para khalayak yang menyampaikan analisisnya bahwa Ilmu Tafsir ini adalah sesuatu yang baru yang tidak dijumpai di zaman Rasulullah SAW dan para shahabat, sehingga dengan mudah Newbie ini ikut-ikutan latah mendiskreditkan khazanah ilmiah yang luar biasa ini.

12. Ali Ridlo

User Ali Ridlo mengupload pesan dakwahnya menggunakan tehnik menulis langsung di *wall* untuk kemudian di share sama teman yang lain. Berikut ini salah satu contoh pesan dakwah tersebut:

“Ndak terasa sdh masuk bulan sya'ban. Ayo perbanyak puasa sunnah...”

“Birrul walidain-ku terasa belum lengkap kalau tidak pulang kampung..”

C. Temuan Penelitian

Berdasar pada tehnik analisis data filling system, maka untuk memulai melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan pengelompokan ke dalam kategori-kategori dari data yang telah disajikan setelah itu baru dianalisis kesesuaiannya dengan teori. Analisis ini mencakup dua aspek yaitu: cara dan jenis isi pesan dakwah di facebook.

Pada aspek cara penggunaan facebook sebagai media dakwah, dapat dianalisis sebagai berikut: Pertama, pengguna facebook yang menjadikan facebook sebagai media dakwah dengan cara mengupload tulisan, gambar dan video di *wall*. Kedua, pengguna facebook yang menjadikan facebook sebagai media dakwah dengan cara mengirim pesan berupa tulisan dan gambar ke *inbox*.

Pengguna facebook yang menjadikan facebook sebagai media dakwah dengan cara menulis di *wall* adalah group Sholat Malam, group Yuk Sholat Dhuha, group Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia, Group Renungan Kisah Inspiratif, group Gemar Membaca Al Quran, Belajar Adab-adab Sunnah Rasulullah, Sasa Esa Agustina dan Ali Ridlo. Pada kategori yang pertama ini ciri-ciri pesan dakwah yang disampaikan adalah singkat dengan menggunakan bahasa sehari, tetapi dalam sehari pengguna facebook pada kategori yang pertama ini bisa mengupload pesan dakwah sampai tiga kali.

Pada kategori yang kedua, yaitu pengguna facebook yang menjadikan facebook sebagai media dakwah dengan cara mengirim pesan

langsung ke *inbox* adalah user group eDakwah, Membumikan As-Sunnah, Ligo' Online Al-Izzah dan Forum Diskusi Alumni Pesantren Persis Bangil. Pada kategori ini ciri-ciri pesan yang *diupload* adalah lebih panjang dari kategori yang pertama, bahasa yang digunakan adalah bahasa formal ilmiah dan setiap dua minggu sekali ada update pesan dakwah terbaru.

Tahap selanjutnya setelah melakukan kategorisasi adalah menganalisisnya. Analisis ini dilakukan dengan cara menginterpretasikan data yang telah dikategorisasikan dengan teori Uses and Gratification. Pada teori uses and gratification titik tekan utamanya adalah pada penggunaan media untuk memenuhi kebutuhan manusia, bukan media yang memengaruhi perilaku manusia.

Penggunaan facebook sebagai media dakwah yang dilakukan user yang menjadi akun peneliti, kategori pertama maupun kategori kedua merupakan pilihan sadar. Setiap pilihan memiliki kelebihan dan kekurangan. Pada kategorisasi pertama yang memilih *upload* di *wall* mempunyai kelebihan pesan yang disampaikan bias dilihat lebih banyak orang, tetapi implikasi lain dari pemilihan cara ini adalah pesan yang *diupload* mudah hilang tertutupi oleh *update* status dari pengguna lain. Namun, sebagian pengguna yang menggunakan cara ini mensiasiatinya dengan *upload* sampai tiga kali pesan dakwah dalam sehari.

Pada kategorisasi kedua yang memilih mengirim pesan dakwah langsung *keinbox* memiliki kelebihan pesan yang dikirim dapat dipastikan

dibaca oleh pemilik akun. Namun, cara ini juga memiliki keterbatasan pada keterbatasan pada pengakses pesan tersebut, apalagi pesan yang dikirim langsung ke *inbox* intensitasnya kurang.

Pada aspek isi pesan dakwah yang disampaikan di facebook, dapat dianalisis sebagai berikut: pertama, isi pesan dakwah di facebook memuat masalah Aqidah dan Muammalah. Bentuk dari penyampaian pesan tersebut menggunakan Tanya jawab, tafsir Al-Quran dan Hadist, dan Artikel Tematik. Tidak ada pengkhususan dari bentuk penyampaian terkait dengan materi *Aqidah* dan *Muammalah*. Kedua, dari semua akun yang menggunakan facebook sebagai media dakwah, tidak ada satupun dari mereka yang konsisten menyampaikan satu tema dakwah dalam status atau lewat pesan di *inbox*. Kebanyakan dari mereka *upload* pesan-pesan dakwah berdasarkan kondisi yang aktual di tengah masyarakat.

Pesan dakwah yang aktual dapat memberikan pandangan terhadap kejadian yang sedang diperbincangkan ditengah masyarakat. Namun, perlu juga diperhatikan, kalau hanya berkuat pada suatu yang actual banyak kandungan islam yang fundamental tidak tersampaikan. Harus ada keseimbangan antara keduanya. Berikut ini Tabel Sajian Data.

No	Materi Dakwah	User	Cara Upload	Tema
1	Aqidah	Membumikan As-Sunnah	Di Inbox	Kategori kafir
2		Gemar Membaca Al Qur'an	Di Wall	Ibarat Sebuah Keimanan

3		Sholat Malam	Di Wall	Makna syahadat
4		Sasa Esa Agustina	Di Wall	Cinta Ilahi
5		Renungan Kisah Inspiratif	Di Wall	Rahasia Kematian
6	Muammalah	Forum Diskusi Alumni Pesantren Persis Bangil	Di Inbox	Kaidah Ilmu Tafsir Al-Qur'an
7		Ali Ridho	Di Wall	<i>Birrul Walidain</i>
8		Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia	Di Wall	Kemiskinan
9		Liqo' Online Al-Izzah	Di Inbox	Amalan bulan Rajab
10		eDakwah	Di Inbox	Larangan Zina
11		Belajar Adab-Adab Rasulullah	Di Wall	Adab Minum
12		Yuk Sholat Dhuha	Di Wall	Luangkan Waktu Sholat Dhuha

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan dari pemilihan cara berdakwah juga jenis isi yang disampaikan di facebook, hal lain yang menarik adalah motif. Berdasar pada kategori kebutuhan individual pada penjelasan model uses and gratifications, maka penggunaan facebook sebagai media dakwah yang dilakukan oleh usernya terletak pada level personal integrative needs. Hal ini dapat ditelisik melalui indikasi-indikasi sebagai berikut: pertama, konsistensi cara yang digunakan dalam

mengupload pesan dakwah oleh masing-masing user mengindikasikan adanya keinginan untuk membangun kepercayaan (*trust building*) dan stabilitas. Kedua, konsistensi untuk selalu mengupload materi dakwah mengindikasikan bahwa ada keinginan untuk membangun kredibilitas dan status sosial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti terkait bagaimana penggunaan facebook sebagai media dakwah oleh usernya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan facebook sebagai media dakwah berkaitan langsung dengan cara yang digunakan dalam berdakwah dan jenis materi yang disampaikan di facebook. Cara berdakwah di facebook dapat dilakukan dengan dua cara.

Pertama, berdakwah di facebook dapat dilakukan dengan cara mengupload pesan dakwah di *wall*. Kedua, berdakwah di facebook dapat dilakukan dengan mengirim pesan dakwah langsung ke *inbox* pengguna facebook lain. Dari dua cara ini keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan. Pada cara yang pertama, metode penulisan di *wall* mempunyai kelebihan bisa dilihat siapa saja yang menjadi teman dari pemilik akun, kelemahannya terletak pada kemungkinan tergesernya status yang ditulis di *wall* oleh status yang ditulis oleh akun lain. Pada cara yang kedua, kelebihannya terletak pada kepastian dibacanya pesan yang disampaikan oleh yang dituju, kelemahannya terletak pada keterbatasan yang bisa mengakses pesan tersebut, karena pesan tersebut hanya bisa dilihat oleh pemilik akun saja.

Jenis materi yang disampaikan terdiri dari masalah *Aqidah* dan *Muammalah*. Bentuk dari penyampaian pesan tersebut menggunakan Tanya jawab, tafsir Al-Quran dan Hadist, dan Artikel Tematik. Tidak ada pengkhususan dari bentuk penyampaian terkait dengan materi Aqidah dan Muammalah. Kedua, dari semua akun yang menggunakan facebook sebagai media dakwah, tidak ada satupun dari mereka yang konsisten menyampaikan satu tema dakwah dalam status atau lewat pesan di *inbox*. Kebanyakan dari mereka mengupload pesan-pesan dakwah berdasarkan kondisi yang aktual ditengah masyarakat.

Namun, antara kelebihan dan kekurangan dari cara dan jenis materi yang disampaikan, peneliti menemukan adanya kesamaan. Titik kesamaan itu terletak pada motif dilakukannya berdakwah lewat facebook, motif tersebut adalah personal integrative needs.

B. Rekomendasi

Mengingat terbatasnya cakupan dari penelitian ini, maka kiranya perlu untuk dilakukan riset lanjutan yang lebih mendalam terkait efektifitas berdakwah melalui media facebook.

